

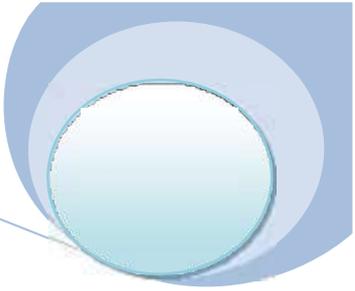
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LAKIP PASCASARJANA TAHUN 2019



PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) BUKITTINGGI TAHUN 2020

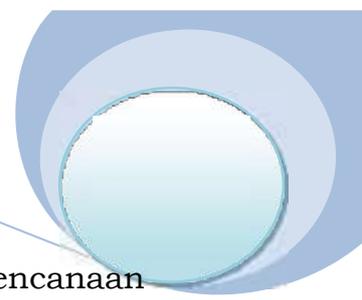




IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Tahun 2019 Pascasarjana IAIN Bukittinggi, Merupakan wujud akuntabilitas 2015-2019 dan Rencana Kinerja Tahunan 2019 yang Telah di tetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2018. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2019 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah di lakukan selama tahun 2019 yang merupakan sarana evaluasi atas capaian kinerja Pascasarjana IAIN Bukittinggi dalam melaksanakan visi misinya.

Laporan ini menyajikan capaian Kineja Pascasarjana IAIN Bukittinggi selama tahun 2019. Berkaitan dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan, capaian kinerja tahun 2019 tersebut di perbandingkan dengan penetapan kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan Pascasarjana IAIN Bukittinggi dalam tugas pokok dan fungsinya dalam menyelenggarakan tugas pokok dalam perwujudN Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun demikian harus diakui bahwa belum seluruh tugas dan fungsi Pascasarjana IAIN Bukittinggi dapat diselenggarakan secara optimal. Masalah dan tantangan penyelenggaraan bidang pendidikan dan pengajaran (Tri Dharma Perguruan Tinggi) akan menjadi motivasi Pascasarjana IAIN Bukittinggi untuk terus berupaya melakukan konsolidasi dan pengembangan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang lebih dapat meningkatkan mutu serta dapat di jadikan masukan untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerja Pascasarjana IAIN Bukittinggi untuk tahun 2020.

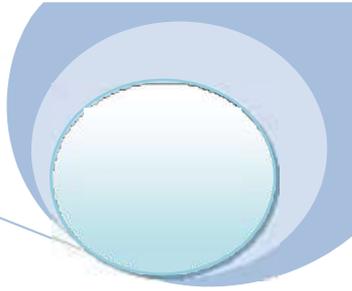


Oleh sebab itu laporan ini dilengkapi dengan perencanaan dan perjanjian Kinerja Pascasarjana untuk tahun 2020. Untuk melengkapi Perencanaan dipapar juga item strategis yang akan menjadi perhatian pada tahun 2020.

Dengan Laporan Kinerja Tahun 2019 ini menjadikan Pascasarjana IAIN Bukittinggi sebagai satu unit yang transparan dan berakuntabilitas.

Bukittinggi, 17 Januari 2019
Direktur Pascasarjana

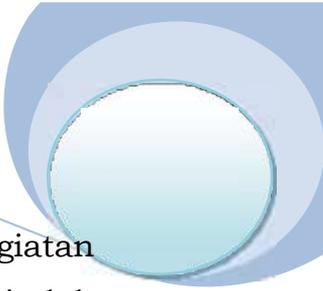
Dr. Gazali, M. Ag.
NIP. 197508242000031001



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkenan-Nya Pasacasarjana IAIN Bukittinggi dapat menyusun Laporan kinerja Tahun 2019. Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang di bebankan kepada Pascasarjana IAIN Bukittinggi dalam kurun waktu tahun 2019. Selain itu, laporan ini di susun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good govenance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Laporan kinerja Pascasarjana IAIN Bukittinggi Tahun 2019 di susun dengan mengacu pada pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana di atur dalam peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dan Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Tahun 2015-2019. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program / kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Pascasarjana IAIN Bukittinggi serta Rencana Strategis Pascasarjana IAIN Bukittinggi Tahun 2015-2019. Pada Laporan ini di jelaskan upaya mempertanggungjawabkan pencapaian maupun kendala / hambatan dan upaya tindak lanjut dalam pelaksanaan program / kegiatan pada tahun 2019. Tingkat pencapaian sasaran dan tujuan serta hasil yang diperoleh pada tahun 2019 berorientasi pada pencapaian visi dan misi. Keberhasilan pada tahun 2019 akan menjadi tolak ukur untuk meningkatkan kinerja Pascasarjana IAIN Bukittinggi pada Tahun

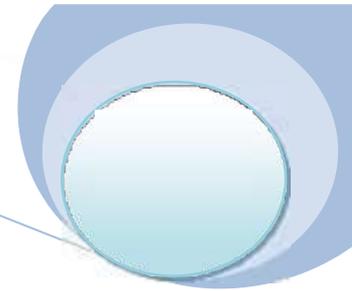


2020. Laporan ini dilengkapi dengan perencanaan kegiatan pascasarjana tahun 2020 dan Kontrak kinerja 2020 sebagai tindak lanjut atas apa yang telah dilakukan pada tahun 2019.

Diharapkan Laporan ini dapat di gunakan sebagai bahan penilaian kinerja Pascasarjana IAIN Bukittinggi dan dapat memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan di masa yang akan datang.

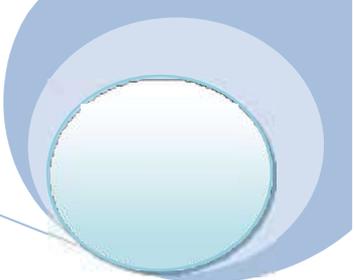
Bukittinggi, 17 Januari 2019
Direktur Pascasarjana

Dr. Gazali, M. Ag.
NIP. 197508242000031001



DAFTAR ISI

	Hal.
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1. Latar Belakang	6
2. Dasar Hukum	7
3. Visi Misi	7
4. Tugas dan Fungsi	11
5. Stuktur Organisasi Pascasarjana	16
6. Sumber Daya Manusia.....	17
7. Data Mahasiswa Pascasarjana	19
8. Sistematika Penyusunan	22
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020	
1. Kebijakan Strategis	24
2. Potensi dan Permasalahan.....	24
3. Kebutuhan	26
4. Rencana Strategis	26
5. Rencana Kerja Tahunan Pascasarjana Tahun 2020.....	29
6. Penetapan Kontrak Kinerja tahun 2020.....	32
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA PASCASARJANA TAHUN 2019	
1. Capaian Kinerja Pascasarjana Tahun 2019	47
a. Bidang Akademik dan Pengembangan lembaga	48
b. Bidang Administrasi Umum dan Keuangan.....	50
c. Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama	51
2. Prestasi yang diraih	53
3. Kendala dan Hambatan	54
4. Strategi Pemecahan Masalah.....	62
BAB IV PENUTUP.....	74



BAB I

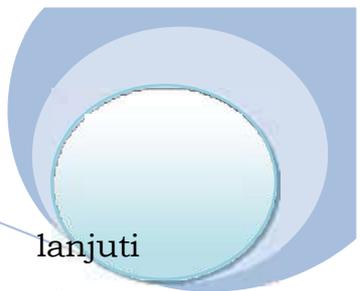
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan KMA Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama bahwa setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan kebijakan serta peranannya dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang di tetapkan.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan melaksanakan misi organisasi. Sistem AKIP terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran dan evaluasi kinerja serta pelaporan kinerja. Oleh karena itu setiap lembaga wajib mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran yang di tuangkan dalam LAKIP.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 507 Tahun 2003 yang merupakan penyempurnaan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 489 Tahun 2000 tentang petunjuk pelaksanaan penyusunan LAKIP Satuan Organisasi / Kerja di lingkungan Kementerian Agama dan penyebaran Keputusan Kepala LAN Nomor 239 / IX / 6 / 8 / 2003 tentang Perbaikan



Pedoman Penyusunan LAKIP, yang di tindak lanjuti kementerian Menteri agama Nomor 507 Tahun 2003, Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi / Kerja di lingkungan Departemen agama, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja di Pascasarjana IAIN Bukittinggi Tahun 2019.

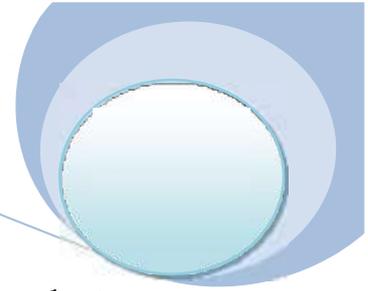
2. Dasar Hukum

- a. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- b. KMA Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementrian Agama
- c. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 507 Tahun 2003 jo Keputusan Menteri Agama RI Nomor 489 Tahun 2000 tentang petunjuk pelaksanaan penyusunan LAKIP Satuan Organisasi / Kerja di lingkungan Kementrian Agama
- d. Keputusan Kepala LAN Nomor 239 / IX / 6 / 8 / 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan LAKIP
- e. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi / Kerja di lingkungan Departemen agama

3. Visi, Misi, dan Tujuan Pascasarjana

3.1 Visi

Unggul dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman yang integratif moderat tahun 2015.



3.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tingkat megister dan doctor bidang keislaman yang itegratif dan moderat.
2. Meningkatkan riset dan pengembangan keilmuan dan keislaman yang kontributif bagi khazanah peradaban.
3. Mengembangkan program-program di bidang pemberdayaan masyarakat secara integratif dan moderat.
4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan dan pelayanan akademik dan kemasyarakatan.

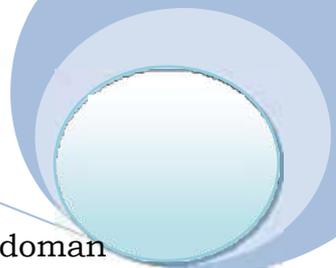
3.3 Tujuan

Pascasarjana IAIN Bukittinggi bertujuan untuk :

1. Menghasilkan megister dan doktor yang memiliki pemahaman dan wawasan keislaman yang integrative dan moderat, mempunyai keahlian dalam pengembangan ilmu keislaman sesuai bidang keahlian.
2. Terwujudnya riset dan pengembangan keilmuan dan keislaman yang kontributif bagi khazanah peradaban.
3. Terwujudnya program-program di bidang pemberdayaan masyarakat secara integratif dan moderat.
4. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan dan pelayanan akademik dan kemasyarakatan.

3.4 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Hukum Islam

Visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian Program Studi Hukum Islam Pascasarjana IAIN Bukittinggi dianggap terlalu ideal oleh sebagian pihak, namun, Program studi masih melihat bahwa rumusan itu tersebut mungkin diwujudkan dengan segala tingkat kesulitannya.



Apa yang sudah di rumuskan selalu menjadi pedoman dalam penentuan kebijakan dan aktivitas. Implementasi rumusan tersebut secara riil diantaranya terdapat pada : nama mata kuliah, nama program studi, gelar akademik, metode dalam perkuliahan, sehingga dapat diikuti oleh mahasiswa, tema tesis, keharusan penggunaan referensi yang bersifat global berasal dari jurnal lokal dan nasional, dan internasional yang berbahasa Arab dan Inggris serta berbagai fasilitas pendukung menuju visi misi tersebut.

Visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaian dirumuskan sebagai berikut :

3.4.1. Visi Program Studi Hukum Islam

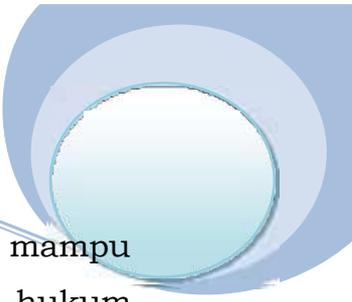
Unggul dalam Kajian dan Pembaruan Pemikiran Hukum Islam dalam Rangka Pembangunan Hukum Nasional Tahun 2025.

3.4.2 Misi Program Studi Hukum Islam

- a. Melaksanakan Studi Hukum Islam yang Progresif
- b. Melaksanakan Penelitian Hukum Islam yang reponsive dan Kontributif bagi Pembangunan Hukum Nasional
- c. Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Membangun kesadaran Hukum bagi Pembangunan Hukum Nasional
- d. Membangun kerjasama yang konstruktif dengan berbagai pihak dalam pengembangan dan pelaksanaan akademik dan pelayanan masyarakat di bidang Hukum Islam.

3.4.3. Tujuan Program Studi Hukum Islam

- a. Menghasilkan Magister Hukum Islam yang progresif
- b. Menghasilkan Magister Hukum Islam yang memiliki keahlian dalam melakukan penelitian yang reponsif dan kontributif bagi pembangunan hukum nasional.

- 
- c. Menghasilkan Magister Hukum Islam yang mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan hukum nasional.
 - d. Terwujudnya kerjasama yang konstruktif dengan berbagai pihak untuk pembangunan hukum nasional.

3.5. Visi, Misi, Tujuan Program Studi MPI

3.5.1. Visi

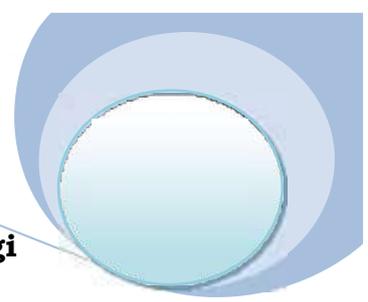
Menjadi Program Studi Unggul, Profesional dan Berwawasan Global Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2027

3.5.2. Misi

- a. Menyelenggarakan Program Pendidikan dan Pengajaran Tingkat Magister Manajemen Pendidikan Islam yang mampu bersaing di tingkat nasional, regional dan internasional
- b. Menyelenggarakan Program Penelitian dan Publikasi Ilmiah Bidang Manajemen Pendidikan Islam
- c. Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Riset, baik Bidang Pendidikan, Sosial dan Keagamaan
- d. Menyelenggarakan Jejaring Kerjasama untuk Penguatan Institusi Lembaga Pendidikan di Tingkat Nasional, Regional dan Internasional

3.5.3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan tingkat Magister Manajemen Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan bidang manajerial, peneliti, dan konsultan pendidikan
- b. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai tenaga pendidik
- c. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai pengembang manajemen *educational reform*



4. Tugas dan Fungsi Unit Pascasarjana IAIN Bukittinggi

4.1. Direktur

Tugas Direktur Pascasarjana IAIN Bukittinggi adalah Memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan pendidikan Program Magister, Program Doktor dan atau program specialis dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni yang berbasis agama Islam berdasarkan kebijakan Rektor, diurai sebagai berikut:

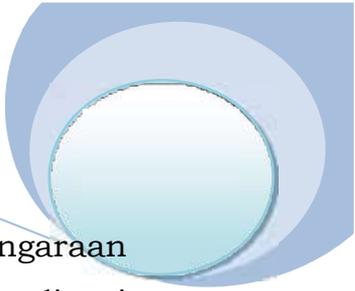
- a. Memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membina dosen, mahasiswa, tenaga administrasi dan administrasi pasacasarjana.
- b. Memimpin dalam melakukan penyusunan anggaran dan pengawasan adminstrasi tata kelola keuangan pascasarjana.
- c. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari Direktur bertanggungjawab kepada Rektor.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan program magister, program doktor dan/atau program spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan.
- b. Pelaksanaan penyusunan anggaran dan pengawasan administrasi Tata Kelola keuangan pascasarjana.
- c. Pelaksanaan adminstrasi dan pelaporan.

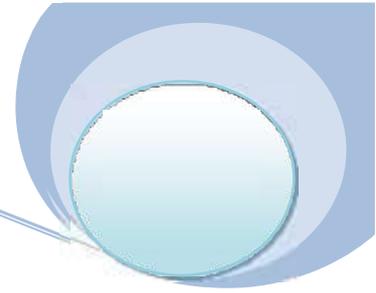
4.1. Tugas Ketua Program Studi

Tugas Ketua Program Studi pada Pascasarjana IAIN Bukittinggi Membantu Direktur dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan dan pengembangan pada program Magister (S2) di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, administrasi umum serta menganalisis perumusan bahan kebijakan dan



pembinaannya, penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan, tugas tersebut diurai sebagai berikut:

- a. Merancang perumusan konsep rencana kerja program magister (S2)
(kurikulum, metodologi, silabi dan proses pembelajaran) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Melaksanakan pengembangan pendidikan dan pengajaran (kurikulum, metodologi, silabi dan proses pembelajaran) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Melaksanakan pembinaan tenaga dosen Program magister (S2) di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan kerjasama antar program Magsiter
- e. Merencanakan dan menyusun penetapan dosen program Magister (S2)
- f. Merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan dan penjadwalan kuliah, UAS, ujian tesis dan kegiatan akademik lainnya.
- g. Merencanakan persiapan dan koordinasi kegiatan dosen program Magister
Memproses dan memeriksa persetujuan judul dan kerangka pembahasan tesis
- h. Menetapkan kebijakan teknis dan program pengembangan dan peningkatan mutu dosen
- i. Merencanakan penilaian prestasi akademik dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.



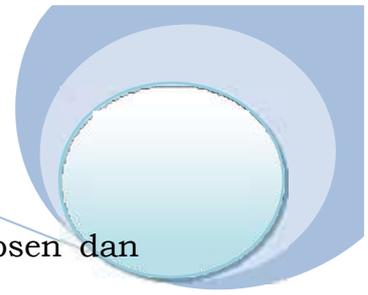
4.3. Tugas Kasubag Tata Usaha Pascasarjana

Ka. Subag Tata Usaha pada Pascasarjana bertugas melakukan layanan administrasi Umum, akademik, kemahasiswaan, perencanaan keuangan, dan Pelaporan dilingkungan pascasarjana, dengan uraian Tugas sebagai berikut:

- a. Merencanakan dan melaksanakan layanan administrasi umum
- b. Merencanakan dan melaksanakan layanan administrasi Akademik
- c. Merencanakan dan melaksanakan layanan administrasi Kemahasiswaan
- d. Membantu Direktur dalam perencanaan dan Keuangan di lingkungan Pascasarjana
- e. Melaksanakan Administrasi BMN
- f. Melaksanakan Pelaporan pasacasarjana

4.4. Tugas Pengelola Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

- a. Mengadministrasikan registrasi dan her-registrasi Mahasiswa
- b. Mengadministrasikan perencanaan Studi Mahaiswa
- c. Mendistribusikan KTM Mahasiswa Baru dan memproses penggantian KTM Mahasiswa Lama
- d. Menyiapkan Formulir Pendaftaran Mahasiswa Baru
- e. Menyiapkan bahan Seleksi/test ujian masuk pascasarjana
- f. Mangadministrasi Status Mahasiswa (Aktif, cuti, DO)
- g. Mengadministrasikan data Mahasiswa ke dalam PDPT dan Buku Induk
- h. Menyiapkan presentasi daftar hadir perkuliahan dosen dan Mahasiswa

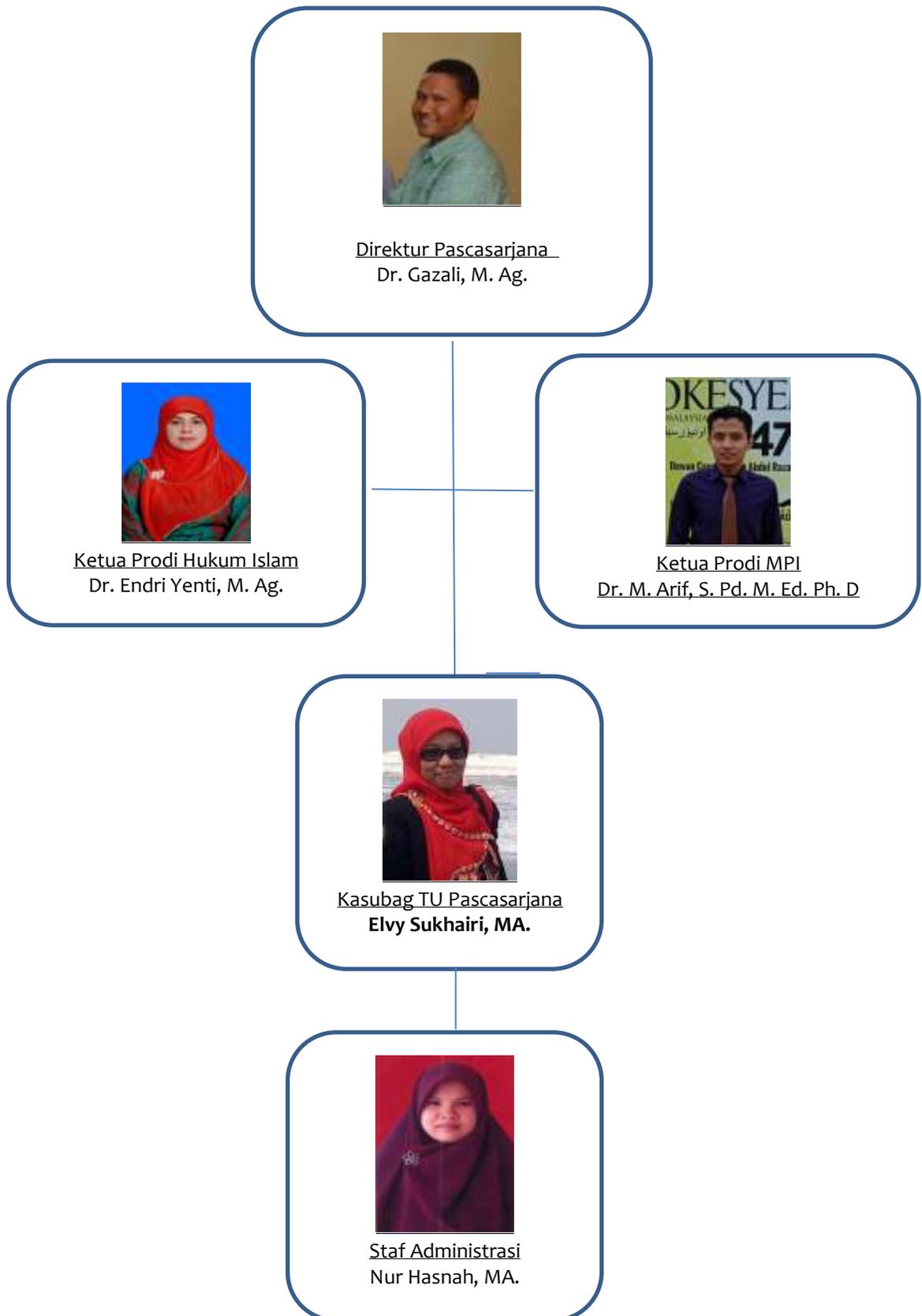


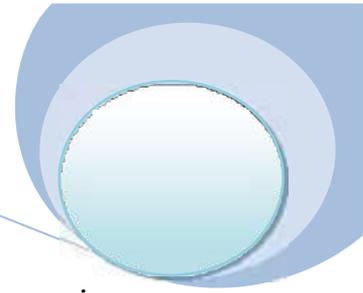
- i. Menyiapkan dan menyusun jadwal perkuliahan dosen dan mahasiswa
- j. Menyiapkan dan menyusun jadwal perkuliahan dan jadwal ujian Semester
- k. Mengadministrasikan materi perkuliahan (Silaby inti dan institusional)
- l. Membantu menyiapkan bahan jadwal UTS, UAS, Seminar Proposal, Ujian Komprehensif dan Ujian Thesis dan mengarsipkan bahan
- m. Mendistribusikan lembar jawaban UTS dan melaksanakan kegiatan UAS
- n. Menghimpun dan mendokumentasikan rekapitulasi data Hasil Belajar Mahasiswa (KHS)
- o. Mencatat rencana Kegiatan tugas pokok dosen
- p. Mencatat Pelaksanaan Kegiatan tugas pokok dosen
- q. Membantu melaksanakan kegiatan Wisuda, transkrip nilai dan Ijazah
- r. Menyiapkan data tentang lama penyelesaian Studi Mahasiswa
- s. Memproses, mendistribusikan, membuka dan menyimpan Ijazah
- t. Menyiapkan Blanko Kartu Konsultasi Akademik, Kartu Konsultasi Bimbingan Tesis Mahasiswa
- u. Mengadministrasikan dan menyajikan data Alumni Pascasarjana
- v. Melaksanakan Tugas yang diperintahkan atasan

4.5. Tugas Dosen

- a. Menyiapkan diri sebagai pendidik yang memiliki kompetensi personal, sosial, pedagogik dan profesional serta memiliki moralitas dan integritas yang tinggi.
- b. Melaksanakan perkuliahan dengan segala rancangan dan bahan-bahan kuliah.
- c. Menyusun materi perkuliahan dalam bentuk diktat atau buku untuk pegangan mahasiswa
- d. Memberikan tugas-tugas kepada mahasiswa, baik tugas mandiri maupun terstruktur
- e. Memeriksa dan mengevaluasi tugas yang diberikan kepada mahasiswa
- f. Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan praktikum, penelitian, penulisan makalah, skripsi dan karya ilmiah lainnya.
- g. Menampilkan diri sebagai tauladan menegur mahasiswa yang melanggar tata tertib dan norma kesopanan.

5. Struktur Organisasi Pascasarjana

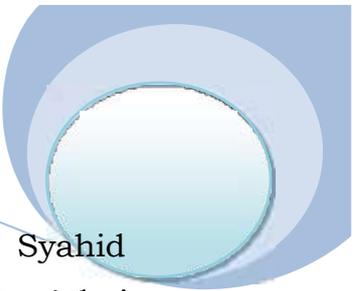




5. Sumber Daya Manusia

Menyangkut pengelolaan tenaga kependidikan, Pascasarjana IAIN Bukittinggi mengacu kepada perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok-pokok Kepegawaian, Peraturan Pemerintah RI tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 tahun 1992 jo Peraturan Pemerintah RI Nomor 39 tahun 2000 tentang tenaga kependidikan, keputusan Kementerian Agama RI Nomor 492 tahun 2003 tentang pemberian kuasa dan pendelegasian wewenang, pengangkatan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil dilingkungan Departemen Agama, dan peraturan-peraturan lainnya. Tata kelola tenaga kependidikan dilaksanakan dengan tahapan-tahapan analisis kebutuhan perencanaan rekrutmen, induksi, pengembangan kompetensi, evaluasi, serta penghargaan dan sanksi. Dosen-dosen yang direkrut oleh Pascasarjana IAIN Bukittinggi untuk mengajar hanyalah mereka yang memiliki latar belakang akademik dan memiliki semangat untuk mengkomunikasikan keragaman keilmuan tersebut secara kreatif. Oleh karena itu secara formal, Pascasarjana mensyaratkan semua dosen minimal berpendidikan S3 (Doktor). Selain persyaratan akademik, persyaratan non akademik juga harus dipenuhi, misalnya kedisiplinan, empati kepada mahasiswa, serta kesediaan memenuhi ketentuan yang diterapkan.

Dalam rekrutmen dosen, pada dasarnya Pascasarjana IAIN Bukittinggi hanya mengambil dosen-dosen yang sudah menjadi dosen tetap di IAIN Bukittinggi. Akan tetapi ada pengecualian, pada semester dan mata kuliah tertentu mendatangkan dosen luar biasa dari perguruan tinggi lain karena ada alasan keahlian dan bertujuan pembinaan terhadap dosen tetap yang dijadikan sebagai tim dosen pada mata kuliah tertentu tersebut, misalnya



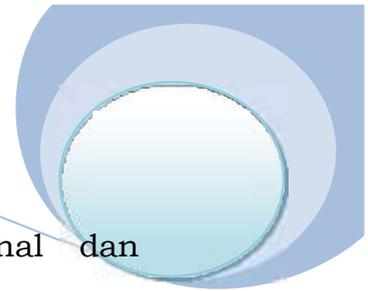
mendatangkan Prof. Dr. Azyumardi Azra, M.A, dari UIN Syahid Jakarta yang diasisteni oleh Dr. Safwan Rozi, M.Ag, Prof. Dr. Atho' Muhzhar yang juga dari UIN Syahid Jakarta yang di asistensi oleh Dr. Saiful Amin M.Ag, dan Prof. Dr. Yaswirman, MA dari UNAND yang diasistensi oleh Dr. Miswardi, M.Hum. Dosen luar biasa lainnya yang didatangkan dari IAIN Imam Bonjol Padang, seperti Prof.Dr.Edi Safri yang mengajar Studi Hadis, dan Dr.Martin Kustati, M.Pd yang mengajar Bahasa Inggris. Namun untuk tahun 2019 semua dosen yang mengajar pada Pascasarjana IAIN Bukittinggi adalah dosen Tetap yang mempunyai pendidikan minimal Doktor (S3) yaitu Khusus Dosen Hukum Islam.

Untuk Semester Ganjil TA. 2019/2020 Pascasarjana IAIN Bukittinggi membuka Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Islam dan telah menerima mahasiswa untuk TA. 2019/2020.

Bukti seleksi yang ketat terhadap dosen yang mengajar di Pascasarjana IAIN Bukittinggi terlihat dari profile Dosen tetap secara keseluruhan (100%) berkualifikasi S3 dan 1 orang Guru Besar.

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas akademik untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang digariskan, pascasarjana akan memberhentikan dosen jika diperlukan. Pemberhentian tenaga pengajar, didasarkan pada aspek-aspek berikut ini:

- a. Masukan dari Mahasiswa tentang kinerja dosen dalam proses pengajaran, bimbingan dan ujian.
- b. Pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh dosen baik yang bersifat akademik maupun nonakademik, seperti tindakan asusila.



Jumlah dosen tetap berdasarkan jabatan Fungsional dan Pendidikan tertinggi

No	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen Berpendidikan S3 dan sedang dalam pendidikan S3	Jumlah Dosen Tetap dengan Jabatan Akademik				
			Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	
1	38	38		5	32	1	38
Total Dosen				5	32	1	38

Untuk tenaga Administrasi untuk tahun 2019 terdiri dari satu tenaga Administrasi yang merangkap sebagai Ka. Subag TU Pascasarjana, dan satu orang staf yang merangkap sebagai Dosen Pendidikan Bahasa Arab pada Program Srata I

6. Data Mahasiswa Pascasarjana

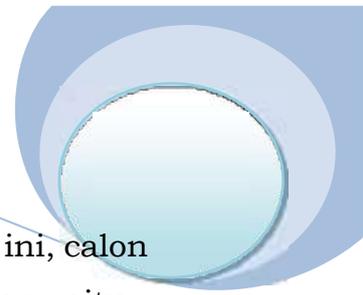
Rekrutmen mahasiswa baru Pascasarjana Islam dilakukan secara terpadu yang dikoordinir oleh Program Pascasarjana IAIN Bukittinggi. Adapun sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru Program Magister adalah sebagai berikut:

1) kebijakan umum

Sistem rekrutmen calon mahasiswa baru, Institut menetapkan bahwa calon mahasiswa baru harus mempunyai ijazah S1 yang diakui oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama RI. Rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dilakukan secara mandiri oleh Pascasarjana IAIN Bukittinggi.

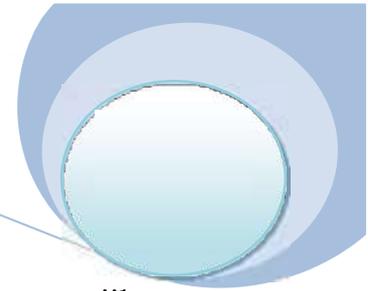
Penerimaan mahasiswa baru untuk Magister dilaksanakan satu kali dalam setahun, yaitu dibulan Juni – Agustus.

2) Kriteria calon mahasiswa baru



Untuk mendaftar ke Program studi pada Pascasarjana ini, calon mahasiswa baru harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu ;

- a. Sarjana strata 1 dengan IPK minimal 2,75 dan berlatar belakang pendidikan yang sama dengan program studi yang diambil
 - b. Mengikuti ujian seleksi tertulis yang terdiri dari ujian TPA, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Kemampuan Akademik
- 3) Prosedur seleksi penerimaan mahasiswa baru
- a. calon mahasiswa baru melunasi biaya pendaftaran yang telah ditetapkan pada saat pendaftaran
 - b. Calon mahasiswa baru mendownload formulir pendaftaran melalui website <http://www.stainbukittinggi.ac.id>
 - c. Calon mahasiswa baru mengisi formulir pendaftaran yang dilampiri dengan :
 - fotokopi ijazah dan transkrip nilai sebanyak 3 (tiga) eksemplar
 - pasfoto terbaru 3 x 4 berwarna, sebanyak 3 (tiga) lembar
 - surat rekomendasi dari akademisi sebanyak 2 (dua) buah.
Formulir rekomendasi telah disediakan oleh Panitia penerimaan mahasiswa baru.
 - d. calon mahasiswa baru mengisi surat pernyataan kesanggupan membayar uang kuliah
 - e. calon mahasiswa baru mengikuti tes penerimaan mahasiswa yang terdiri dari Tes Potensi Akademik, Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Hukum Islam.
 - f. calon mahasiswa baru mendaftar ulang dgn melengkapi persyaratan administrative yang diperlukan bagi yang telah dinyatakan lulus.
 - g. Pendaftaran dilakukan pada hari kerja jam 08.00 – 16.00 WIB



4) Instrumen seleksi mahasiswa baru

Ada satu instrument seleksi, yaitu ujian tertulis yang wajib diikuti oleh calon mahasiswa baru pada jadwal yang telah ditetapkan.

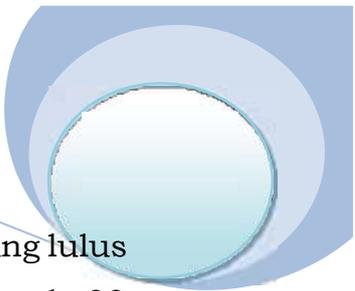
5) Sistem pengambilan keputusan

Calon mahasiswa dinyatakan lulus seleksi apabila hasil ujian tertulis menunjukkan calon mahasiswa baru tersebut lulus. Keputusan penerimaan mahasiswa baru ditentukan melalui rapat tim penerimaan mahasiswa baru

Calon mahasiswa Pascasarjana pada umumnya adalah pegawai yang bekerja di lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia dan Instansi lain yang berasal dari Bukittinggi, Kabupaten Agam, Tanah Datar, Pasaman dan Kota Bukittinggi sendiri. Pada umumnya mereka sudah bekerja baik sebagai PNS maupun Non PNS.

Sumber pemberdayaan pendidikan mahasiswa Pascasarjana berasal dari DIPA dan Sumbangan SPP mahasiswa. Mahasiswa yang diterima terdiri dari latar belakang ekonomi yang beragam. Sikap akademik mahasiswa memiliki sikap yang cukup matang karena sebagian mereka memiliki pengalaman yang cukup panjang dibidang tugasnya. Yang terlihat pada tingkat kehadiran mahasiswa, keaktifan dalam diskusi, kebanyakan mahasiswa aktif diperpustakaan dan ruang baca, dan diskusi dikelas berjalan dalam suasana yang kondusif.

Disamping itu kemandirian mahasiswa Pascasarjana cukup baik yang muncul dalam kehidupan keseharian di kampus dalam mengerjakan tugas mata kuliah dan penelitian yang dikerjakan secara mandiri. Semua itu tercipta karena tingkat intelektualitas dan kreativitas mahasiswa tergolong baik.



Untuk Tahun 2019 Mahasiswa Pascasarjana yang lulus mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa Baru sebanyak 33 Orang untuk Program Studi Hukum Islam dan 5 orang untuk Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Jumlah mahasiswa yang tercatat pada semester Genap TA. 2018/2019 tercatat mahasiswa berjumlah 50 orang yang terdiri dari satu Program Studi yaitu Hukum Islam. (sumber : data e-campus) ini belum termasuk mahasiswa Baru. Jumlah ini termasuk juga mahasiswa yang akan diwisuda di semester yang berikut. Pada semester Ganjil TA. 2019/2020 Mahasiswa Pascasarjana berjumlah 65 yang terdiri dari dua program Studi yaitu Program studi Hukum Islam dan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Masing-masing 60 mahasiswa Hukum Islam dan 5 orang mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Dan terdapat 1 orang mahasiswa yang pindah dari Program Studi S2 PAI ke MPI yang belum selesai diproses di bagian Akademik Institut.

7. Sistematika Penyusunan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pascasarjana IAIN Bukittinggi disusun berdasarkan lampiran surat Rektor IAIN Bukittinggi yang berisikan: Kata Pengantar dan Daftar Isi.

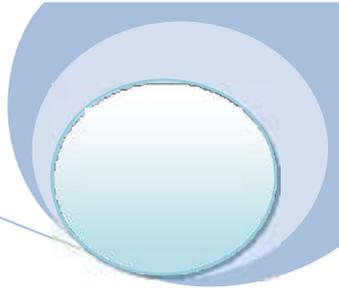
BAB I berisikan Pendahuluan yang memuat Latar Belakang Laporan, Dasar Hukum, Visi Misi pascasarjana IAIN Bukittinggi, Tugas dan Fungsi, Struktur Organisasi, sumber daya Manusia, Mahasiswa, dan Sistematika penyusunan.

BAB II berisikan Perencanaan Dan Perjanjian Kinerja Tahun 2010 yang berisikan Kebijakan Strategis, Potensi dan Permasalahan, Kebutuhan, Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan, Kontrak Kinerja Pascasarjana untuk tahun 2020.



BAB III memuat Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019 yang berisikan Capaian Kinerja Tahun 2019, Bidang Akademik dan Pengembangan lembaga, Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama, Prestasi yang diraih, Kendala dan Hambatan, dan Strategi Pemecahan Masalah

BAB IV Penutup berisikan kesimpulan dan Saran



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA PASCASARJANA IAIN BUKITTINGGI 2020

1. Kebijakan Strategis

Sasaran Pascasarjana IAIN Bukittinggi adalah :

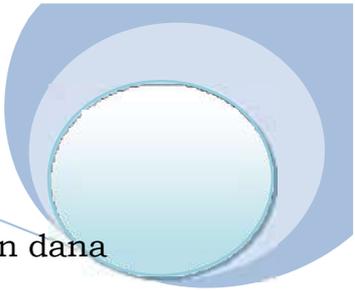
1. Terselenggaranya proses pendidikan yang maju dengan berbasis keilmuan dan Islam yang integratif
2. Terlaksananya penelitian Islam yang bermutu
3. Terbinanya kerjasama yang konstruktif antara perguruan tinggi dan pemerintah
4. Meningkatnya kualitas SDM di level regional dan nasional

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah:

1. Mengimplementasikan system penjamin mutu yang meliputi aspek akademik dan non akademik
2. Meningkatkan wawasan dan kualitas kegiatan dosen melalui keikutsertaan dosen dalam seminar nasional dan internasional, lokakarya, dan penulisan artikel pada jurnal terakreditasi dan bereputasi.
3. Meningkatkan wawasan dan kualitas mahasiswa melalui kegiatan pelatihan, seminar, kuliah umum, dan penulisan artikel pada jurnal terakreditasi dan bereputasi.
4. Memberikan kepuasan dosen, mahasiswa, dan pengguna lulusan program studi Pascasarjana IAIN Bukittinggi

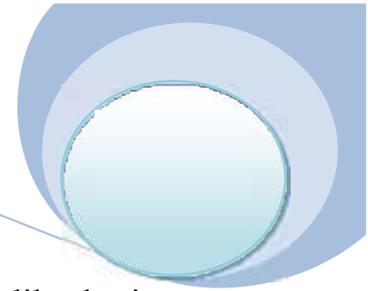
2. Potensi dan Permasalahan

Berbagai potensi yang ada pada pascasarjana IAIN Bukittinggi dapat diurai sebagai berikut:

- 
- a. Visi, Misi dan tujuan realistis dengan Ketersediaan dana
 - b. Struktur organisasi dan tupoksi yang kuat
 - c. Tersedianya lembaga jaminan mutu ditingkat Institusi dan Prodi
 - d. Calon mahasiswa masih tersedia dan berkesinambungan
 - e. Mahasiswa umumnya sudah bekerja
 - f. Dosen berpendidikan S3 sudah memadai
 - g. Tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan
 - h. Perubahan kurikulum telah mengikuti perkembangan
 - i. Jumlah dan kondisi sarana dan prasaran cukup memadai
 - j. Adanya akses internet dan intranet
 - k. Tersedianya jurnal ilmiah

Namun ada beberapa permasalahan terkait dengan potensi yang ada tersebut :

- a. Implementasi visi, misi dan tujuan belum sepenuhnya dipahami
- b. Masih diperlukan tambahan beberapa Manual prosedur
- c. Kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa rendah
- d. Belum metaranya keahlian dosen dalam mata kuliah tertentu.
- e. Karya ilmiah dosen yang masih terbatas
- f. Pengabdian masyarakat yang masih kurang
- g. Belum maksimal penggunaan media yang tersedia
- h. Penggunaan dana belum menyebar ke Tridarma perguruan tinggi
- i. Pemanfaatan system informasi masih belum maksimal
- j. Sumber daya peneliti dosen yang masih kurang



3. Kebutuhan

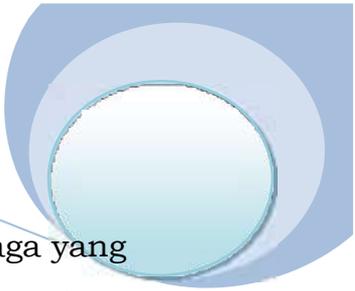
Berdasarkan potensi dan masalah yang dihadapi Pascasarjana IAIN Bukittinggi, maka diperlukan hal hal sebagai berikut:

- a. Pengembangan program Studi yang lebih beragam pada Pascasarjana IAIN Bukittinggi
- b. Sistem penjamin mutu yang baik
- c. Tersedianya jurnal ilmiah untuk penulisan karya ilmiah
- d. Adanya tawaran pendidikan, pelatihan dan sumber dana penelitian
- e. Observasi penelitian dan Praktek yang lebih bermutu
- f. Terbukanya kerjasama dengan berbagai instansi untuk melakukan kegiatan
- g. Tersedianya dana penelitian yang kompetitif
- h. Kerja sama dengan pihak luar yang lebih kooperatif
- i. Dana hibah penelitian yang mencukupi.

4. Rencana Strategis

Pascasarjana berdiri sebagai jawaban atas meningkatnya kebutuhan tenaga sesuai Program Studi, sedangkan program studi tersebut masih terbatas. Untuk itu diperlukan sosialisasi keberadaan program studi, visi, misi, sasaran dan tujuannya kepada stake holder, disertai upaya peningkatan kerjasama yang saling menguntungkan dengan isntansi lain.

Dengan tersedianya sistem penjamin mutu yang baik, meski masih ada manual prosedur yang diperbaiki atau ditambah serta kemungkinan ketertarikan pemakai tenaga oleh lembaga luar, dibutuhkan perbaikan dan kelengkapan manual prosedur dan implementasi penjamin mutu untuk kenyamanan staf dan pegawai dalam melaksanakan tugasnya.



Keberlanjutan mahasiswa program studi masih terjaga yang ditandai dengan jumlah peminat yang masih besar. Sementara untuk alumni prodi ini belum ada karena masih baru lahir.

Tenaga pendidik dan non kependidikan yang menunjang program studi relatif tersedia dengan tingkat pendidikan dan kompetensi yang memadai. Namun dosen yang memperoleh hibah penelitian masih kurang yang mengakibatkan karya ilmiah juga rendah. Oleh karena itu, masih diperlukan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada tenaga yang ada untuk meningkatkan daya saing dalam memperoleh hibah penelitian dan pengabdian serta penulisan karya ilmiah pada jurnal ilmiah.

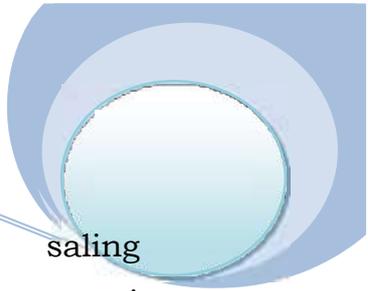
Kurikulum disusun untuk mengantisipasi tuntutan stakeholder serta perkembangan ipteks. Pemanfaatan media pembelajaran juga diupayakan dalam menunjang suasana akademis yang kondusif.

Sumber pembiayaan berasal dari DIPA dan SPP digunakan untuk pendidikan. Untuk menambah sumber dana diluar SPSP, Prodi perlu memacu staf untuk memperoleh hibah penelitian dan kerjasama dengan instansi lain.

Upaya dan Strategi Pascasarjana dalam meningkatkan Mutu yang dimaksud di atas dapat diurai sebagai berikut:

4.1. Strategi Pengembangan dalam Sosialisasi Visi Misi

1. Mensosialisasikan keberadaan PS kepada stakeholder
2. Meningkatkan pemahaman dan sosialisai visi dan misi PS dikalangan internal
3. Meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan visi, misi dan tujuan dengan realitas yang ada
4. Meningkatkan keikutsertaan staf dalam kompetisi hibah penelitian

- 
5. Melakukan kerjasama pendidikan yang saling menguntungkan antar perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri.

4.2. Strategi Pencapaian dalam optimalisasi fungsi penjaminan Mutu

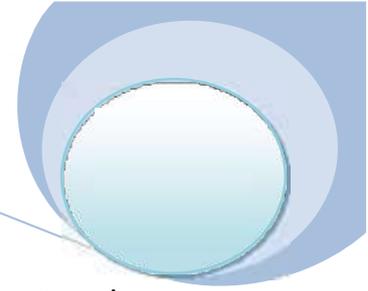
1. Meningkatkan implementasi sistem penjamin mutu dalam tata pamong dan pengelolaan prodi
2. Memperbaiki dan melengkapi manual prosedur
3. Meningkatkan reward bagi civitas yang berprestasi
4. Meningkatkan implementasi penjamin mutu untuk kenyamanan staf.

4.3. Strategi pengembangan Karya Ilmiah

- a. Meningkatkan kemampuan kompetensi mahasiswa
- b. Meningkatkan peringatan bagi mahasiswa yang melanggar aturan
- c. Membuat aturan dan persyaratan penulisan karya ilmiah
- d. Meningkatkan keikutsertaan dalam seminar internasional
- e. Memperketat persyaratan calon mahasiswa dalam berbahasa asing
- f. Meningkatkan kegiatan pelatihan pengembangan metode penelitian.

4.4. Strategi Pengembangan dalam penelitian

1. Mengirimkan tenaga pendidikan dan kependidikan ke berbagai pendidikan dan pelatihan
2. Mengirimkan tenaga pendidik untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam membuat proposal penelitian
3. Mengakomodir proposal penelitian, pengabdian dan pendidikan
4. Merangsang dosen dengan memberikan reward yang memadai dalam penelitian dan pengabdian masyarakat



4.5 Strategi Pengembangan Kerjasama

1. Memanfaatkan kerjasama untuk meningkatkan kompetensi dan pengembangan kurikulum
2. Membuat sistem yang membuat mahasiswa memanfaatkan media belajar
3. Mengkomodir perubahan kebutuhan pasar dalam kurikulum yang fleksibel
4. Merangsang mahasiswa dan dosen dalam memanfaatkan media sesuai dengan perkembangan IPTEKS

4.6 Strategi pengembangan penelitian kompetitif

1. Memanfaatkan tawaran untuk melakukan penelitian baik dari pemerintah maupun swasta
2. Meningkatkan minat dosen dalam melakukan penelitian
3. Meningkatkan publikasi hasil penelitian dosen
4. Meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah melalui jurnal
5. Meningkatkan sumber daya peneliti dosen dan minat dosen untuk menulis.

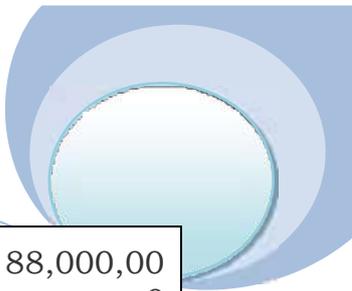
Demikianlah bentuk Strategi yang direncanakan oleh Pascasarjana dalam menjawab tantangan untuk peningkatan mutu

5. Rencana Kerja Pascasarjana Tahun 2020

Untuk Tahun 2020 Pascasarjana telah merancang kegiatan dan telah diajukan pada Sistem Perencanaan IAIN Bukittinggi sebagai berikut:

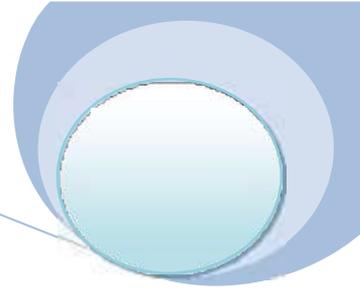
No.	Nama Rencana Usulan Kegiatan	Awal Kegiatan	Akhir Kegiatan	Tahun RUK	Status	Usulan Anggaran
------------	-------------------------------------	----------------------	-----------------------	------------------	---------------	------------------------

1	Kegiatan Baru (Pembuatan Proposal S3 Hukum Islam)	20-09-2019	20-09-2019	2020	Diproses	4,860,000
2	Kuliah umum Pascasarjana	02-01-2020	31-12-2020	2020	Diproses	15,335,000
3	Kuliah Tamu Pascasarjana (HI dan MPI anggaran dikali 2)	02-01-2020	31-12-2020	2020	Diproses	52,540,000
4	Workshop Penelusuran Literatur Arab untuk Mahasiswa	02-01-2020	31-12-2020	2020	Diproses	23,680,000
5	Seminar Internasional	02-01-2020	31-12-2020	2020	Diproses	216,795,000
6	Mubes Alumni	02-01-2020	31-12-2020	2020	Diproses	5,455,000
7	Ujian Komprehensif	02-01-2020	31-12-2020	2020	Diproses	36,000,000
8	Seminar Proposal Tesis	02-01-2020	31-12-2020	2020	Diproses	18,000,000



9	Ujian Munaqasyah Tesis	02-01-2020	31-12-2020	2020	Diproses	88,000,000
10	Visiting Dosen	02-01-2020	31-12-2020	2020	Diproses	31,400,000
11	Usulan Baru (Pengisian Borang HI dan MPI (2 prodi) Anggaran dikali 2)	02-01-2020	31-12-2020	2020	Diproses	39,660,000
12	Kegiatan Baru (Focus Group Discussion /FGD Pembukaan Prodi S3 HI)/fullday	02-01-2020	31-12-2020	2020	Diproses	20,485,000
13	Usulan Baru (Honor Dosen Pascasarjana)	06-01-2020	31-12-2020	2020	Diproses	356,800,000
14	Beachmarking	02-07-2020	05-08-2019	2020	Diproses	59,200,000

Untuk Tahun 2020 Pascasarjana mengusulkan kegiatan dengan anggaran Rp. 968.220.000,-



6. Penetapan Kontrak Kinerja Tahun 2020

6.1 Direktur

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Gazali, M. Ag
Jabatan : Direktur Pascasarjana IAIN Bukittinggi

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Ridha Ahida, M.Hum
Jabatan : Rektor IAIN Bukittinggi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

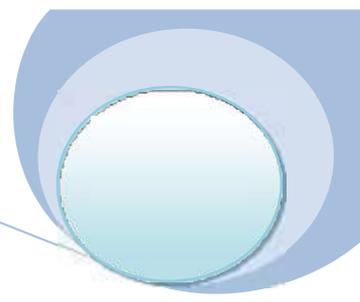
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Rektor

Bukittinggi, 17 Januari 2020
Pihak Pertama
Direktur Pascasarjana

Dr. Ridha Ahida, M. Hum
NIP.197012051994032003

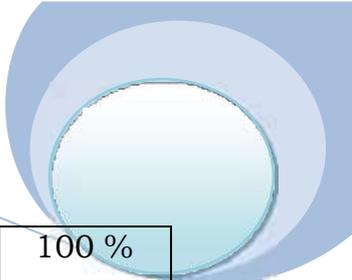
Dr. Gazali, M. Ag.
NIP. 197508242000031001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DIREKTUR PASCASARJANA IAIN BUKITTINGGI

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	(1)	(2)	(3)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Adanya Perencanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 2. Terlaksananya penyelenggaraan 3. pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 4. Terlaksananya pelaporan pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	100 %
2.	Terwujudnya pembinaan tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi serta hubungan dengan masyarakat lingkungan	1. Bertanggung jawab kepada Rektor tentang perencanaan dan pelaksanaan tugas dan prestasi dosen dalam pembelajaran pasacasarjana 2. Mengusulkan dalam rangka meningkatkan SDM dosen kepada pimpinan	100 %
3.	Terwujudnya kebijakan teknis yang secara fungsional menjadi tanggungjawab direktur pascasarjana	1. Merencanakan kebijakan teknis pelaksanaan pendidikan dan pengajaran pascasarjana. 2. Mengambil kebijakan terkait dengan pelaksanaan teknis pendidikan dan pengajaran pascasarjana 3. Menandatangani surat-surat yang menjadi tugas dan fungsi direktur pascasarjana	100 %
4.	Terwujudnya pembinaan dan	1. Bertanggung jawab kepada Rektor tentang	100 %

	pelaksanaan kerjasama dengan instansi, badan swasta dan masyarakat untuk memecahkan persoalan yang muncul	perencanaan program kerjasama akademik yang terkait dengan pascasarjana 2. Membina kegiatan kemahasiswaan yang berada di pascasarjana	
5.	Terwujudnya pelaksanaan pengawasan dan penyelenggaraan	1. Menjadi konsultan setiap kegiatan pendidikan dan pengajaran pada pascasarjana yang dilaksanakan program studi 2. Menegur pejabat, dosen, mahasiswa, staf dibawah koordinasi pascasarjana dan member saksi akademik dengan sepengetahuan dan seizing Rektor	100 %
6.	Terwujudnya penyusunan dan pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop)	1. Melakukan koordinasi dengan ketua program studi. 2. Menerima data sebagai bahan penyusunan Renstra dan Renop 3. Menyusun Rensta dan Renop 4. Melaksanakan kegiatan sesuai Renstra dan Renop	100 %
7.	Terwujudnya program kerja dan anggaran tahunan pascasarjana	1. Melakukan koordinasi dengan dengan program studi 2. Menyusun program kerja dan Anggaran Tahunan 3. Melaksanakan kegiatan berdasarkan program kerja dan anggaran yang ada	100 %
8.	Terwujudnya pengembangan pendidikan tinggi	1. Melakukan koordinasi dengan ketua program studi 2. Melakukan kerjasama dengan institusi lain di bidang pengembangan pendidikan	100 %



9.	Terwujudnya koordinasi dan pemantauan kegiatan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dengan ketua program studi 2. Memantau kegiatan pendidikan 3. Mengambil langkah strategis dalam kegiatan pendidikan 	100 %
10.	Terwujudnya koordinasi dan pemantauan kegiatan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau kegiatan penelitian 2. Mengambil langkah strategis dalam kegiatan penelitian 3. Menetapkan langkah strategis dalam kegiatan penelitian 	100 %
11.	Terwujudnya koordinasi dan pemantauan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dengan ketua program studi 2. Memantau kegiatan pengabdian kepada masyarakat 3. Mengambil langkah strategis dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat 	100%
12.	Terwujudnya pengawasan dan evaluasi kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain di dalam dan luar negeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dengan ketua program studi 2. Memantau kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain di dalam dan luar negeri 3. Melakukan evaluasi kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain di dalam dan luar negeri 	100%

13.	Terwujudnya pembinaan civitas akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dengan ketua program studi 2. Melakukan pembinaan civitas akademika 3. Menetapkan langkah strategis dalam pembinaan civitas akademika 	100%
4.	Terwujudnya laporan tahunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dengan ketua program studi 2. Menyusun laporan tahunan kepada Rektor 3. Menetapkan langkah strategis dalam pembinaan penyusunan dan penyampaian laporan tahunan kepada Rektor 	100%

Pihak Kedua
Rektor

Bukittinggi, 17 Januari 2020
Pihak Pertama
Direktur Pascasarjana

Dr. Ridha Ahida, M. Hum
NIP.197012051994032003

Dr. Gazali, M. Ag.
NIP. 197508242000031001

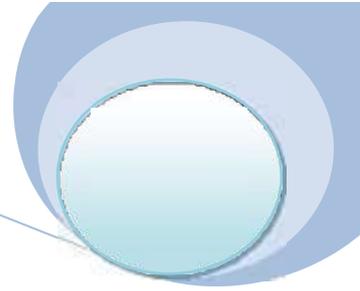
6.2. Ka.Prodi HI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Endri Yenti, M.Ag
Jabatan : Dosen PNS

Selanjutnya disebut pihak pertama



Nama : Dr. Gazali, M.Ag
Jabatan : Direktur Pascasarjana

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

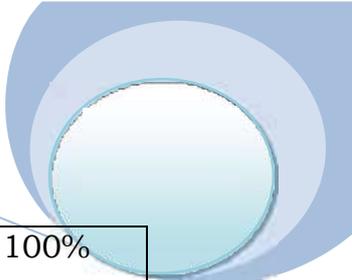
Pihak Kedua Bukittinggi, 19 Januari 2020
Pihak Pertama

Dr. Gazali, M.Ag
NIP. 197508242000031001

Dr. Endri Yenti, M.Ag
NIP. 197006221997032004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
PROGRAM STUDI HUKUM ISLAM (HI) PASCASARJANA
IAIN BUKITTINGGI

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Merancang perumusan konsep rencana kerja program Magister (S.2) HI, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Terlaksananya program magister S2 HI, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif	100%
2	Melaksanakan pengembangan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Terlaksananya setiap kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian sesuai activity proses	100%



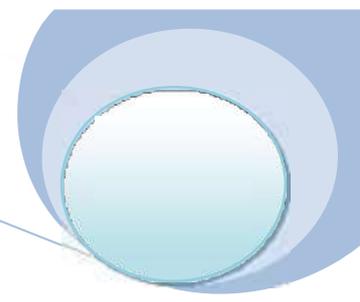
3	Menyusun perencanaan dan pelaksanaan kerjasama antar program magister HI baik nasional maupun internasional	Terlaksananya kerjasama anatar program magister HI nasional maupun internasional	100%
4	Merencanakan dan menyusun penetapan dosen program magister HI	Terlaksananya penetapan dosen program magister HI sesuai dengan keahlian	100%
5	Merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan dan penjadwalan kuliah, UAS dan kegiatan akademik lainnya.	Terlaksananya setiap kegiatan sesuai dengan Activity Process	100%
6	Memproses dan memeriksa persetujuan judul dan kerangka pembahasan thesis	Terlaksananya setiap kegiatan sesuai dengan Activity Process	100%
7	Merencanakan dan menetapkan dosen pembimbing thesis mahasiswa magister HI	Terlaksananya penetapan dosen pembimbing thesis mahasiswa magister HI	100%
8	Melaksanakan penilaian prestasi akademik dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan	Terlaksananya penilaian prestasi akademik dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan	100%

Pihak Kedua

Bukittinggi, 19 Januari 2020
Pihak Pertama

Dr. Gazali, M.Ag
NIP. 197508242000031001

Dr. Endri Yenti, M.Ag
NIP. 197006221997032004



6.3. Ka. Prodi MPI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. M. Arif, S.Pdi, M.Ed, Ph.D
Jabatan : Dosen Tetap Non PNS/Ka. Prodi MPI

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Gazali, M.Ag
Jabatan : Direktur Pascasarjana

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

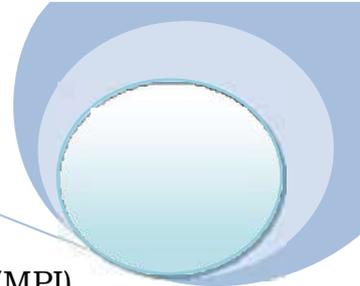
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua Bukittinggi, 3 Januari 2020
Pihak Pertama

Dr. Gazali, M.Ag
NIP. 197508242000031001

Dr. M. Arif, S.Pdi, M.Ed, Ph.D
NIDN. 2012058902

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
PASCASARJANA
IAIN BUKITTINGGI



No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Merancang perumusan konsep rencana kerja program Magister (S.2) MPI, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Terlaksananya program magister S2 MPI, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif	4 Kegiatan
2	Melaksanakan pengembangan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Terlaksananya setiap kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian sesuai activity proses	6 Kegiatan
3	Menyusun perencanaan dan pelaksanaan kerjasama antar program magister MPI baik nasional maupun internasional	Terlaksananya kerjasama anatar program magister MPI nasional maupun internasional	10 Kegiatan
4	Merencanakan dan menyusun penetapan dosen program magister MPI	Terlaksananya penetapan dosen program magister MPI sesuai dengan keahlian	4 Kegiatan
5	Merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan dan penjadwalan kuliah, UAS dan kegiatan akademik lainnya.	Terlaksananya setiap kegiatan sesuai dengan Activity Process	4 Kegiatan
6	Memproses dan memeriksa persetujuan judul dan kerangka pembahasan thesis	Terlaksananya setiap kegiatan sesuai dengan Activity Process	6 Kegiatan

7	Merencanakan dan menetapkan dosen pembimbing thesis mahasiswa magister MPI	Terlaksananya penetapan dosen pembimbing thesis mahasiswa magister MPI	6 Kegiatan
8	Melaksanakan penilaian prestasi akademik dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan	Terlaksananya penilaian prestasi akademik dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan	8 Kegiatan

Pihak Kedua

Bukittinggi, 16 Januari 2020
Pihak Pertama

(Dr. Gazali, M.Ag)
NIP. 197508242000031001

(Dr. M. Arif, S.Pdi, M.Ed, Ph.D)
NIDN. 2012058902

6.4. Ka. Subag TU Pascasarjana

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

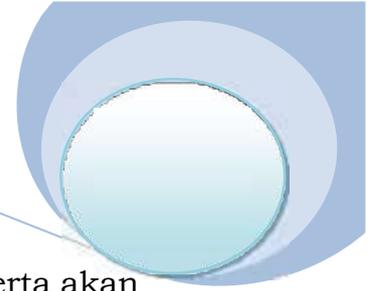
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elvy Sukhairi, MA
Jabatan : Kasubag Tata Usaha Pascasarjana

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Gazali, M. Ag.
Jabatan : Direktur Pascasarjana IAIN Bukittinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.



Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Direktur Pascasarjana

Bukittinggi, 2 Januari 2020
Pihak Pertama
Kasubag TU Pascasarjana

Dr. Gazali, M. Ag.
NIP. 197508242000031001

Elvy Sukhairi, MA
NIP. 197508272005012005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KASUBAG TATA USAHA PASCASARJANA IAIN BUKITTINGGI

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	(1)	(2)	(3)
1	Terwujudnya Pelaksanaan Administrasi kegiatan akademik, kemahasiswaan, dan alumni	1. Tugas pengelolaan layanan akademik terlaksana dan sesuai dengan rencana layanan 2. Semua pengelola layanan bekerja sesuai dengan Tugas dan fungsinya masing-masing	100 %
2	Terwujudnya penyusunan program kerja dan sistem pengembangan akademik dan kemahasiswaan di Pascasarjana	1. Program kerja layanan akademik disesuaikan pengembangan sistem akademik sesuai dengan Sistem Akademik IAIN Bukittinggi 2. Program kerja layanan kemahasiswaan terlaksana sesuai dengan perencanaan	100 %

3	Terwujudnya pengelolaan data base akademik dan kemahasiswaan serta kebijakan dan sasaran mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan data akademik di ecampus diseragamkan untuk semua pengelolaan data PBM. 2. Data akademik ecampus mampu mendukung data capaian sasaran mutu di setiap program Studi 	100 %
4	Terwujudnya layanan Persiapan bahan dan membantu proses akreditasi jurusan/prodi di Pascasarjana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua data dukungan terhadap bahan pengisian Borang terpenuhi 2. Persiapan bahan untuk proses visitasi Program Studi terpenuhi 	100 %
5	Terwujudnya layanan administrasi dan evaluasi akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan-bahan untuk kelancaran PBM terpenuhi 2. Proses pelaksanaan evaluasi perkuliahan hingga Ujian Komprehensif dan munaqasyah terlaksana dengan baik 	100 %
6	Terwujudnya proses legalisasi ijazah dan transkrip nilai di tingkat Pascasarjana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Legalisasi Ijazah dan transkrip Nilai terlaksana sesuai dengan aturan yang berlaku. 2. Legalisasi ijazah, transkrip, dll. sesuai dengan waktu yang ditentukan 	100 %
7	Terwujudnya fasilitas buku panduan kegiatan akademik Pascasarjana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku panduan terpenuhi untuk pelaksanaan kegiatan akademik Pascasarjana 2. Buku panduan kurikulum dari institut terpenuhi untuk semua Prodi 	100 %
8	Terwujudnya Administrasi Tata persuratan Pascasarjana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Surat masuk dan Keluar terlaksana dengan baik 2. Arsip surat masuk dan keluar terdokumentasi dengan baik 	100 %
9	Terwujudnya Perlengkapan terkait BMN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlengkapan perkuliahan terpenuhi dengan baik 2. Semua penggunaan BMN dilakukan sesuai prosedur 	100 %

		yang berlaku	
10	Terwujudnya fasilitas ATK untuk dosen dan perkuliahan	<ol style="list-style-type: none"> 4. Permintaan ATK difasilitasi sesuai dengan permintaan dosen dan ka. Prodi untuk perkuliahan 5. Pendistribusian ATK disesuaikan dengan aturan yang berlaku 	100 %
11	Terwujudnya data alumni dan rancangan kegiatan pemberdayaan alumni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data alumni terdokumentasi dengan lengkap 2. Kegiatan pembekalan alumni dilaksanakan sesuai perencanaan 	100 %
12	Terwujudnya Laporan kegiatan Akademik secara berkala ke atasan langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan kegiatan akademik (Perkuliahan, Ujian Kompre, Ujian Munaqasyah, dll) terdokumentasi dengan baik 2. Laporan Kinerja per-hari, per-bulan terlaksana dengan baik. 	100 %
13	Terwujudnya kerjasama dan rancangan naskah kerjasama dalam dan luar negeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. MoU yang telah dilaksanakan terdokumentasi dengan baik 2. Rancangan Naskah MoU untuk beberapa lembaga dan Instansi terus dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan 	100 %
14	Terwujudnya Pelaksanaan administrasi wisuda dan ijazah (mahasiswa penyelesaian)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendaftaran wisuda melalui E-campus terlaksana dengan lancar 2. Penyelesaian Transkrip Nilai sesuai jadwal 3. Penyerahan Ijazah terkoordinir dengan baik 	100%
15	Terwujudnya Pelaporan BMN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pelaporan BMN terlaksana dengan baik 2. Laporan BMN terdokumentasi 	100%
16	Terwujudnya penyusunan dan penataan Arsip Pascasarjana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Arsip di Pascasarjana terlaksana dengan baik 2. Arsip disusun berdasarkan kebutuhan untuk evaluasi 	100 %

		PBM dan untuk keperluan akreditasi	
17	Melaksanakan tugas yang diberikan Pimpinan	1. Tugas lain yang bersifat mendadak dari pimpinan pascasarjana dilaksanakan dengan baik 2. Pelaksanaan tugas lain ini berdasarkan pada aturan yang berlaku	100 %

Pihak Kedua
Direktur Pascasarjana

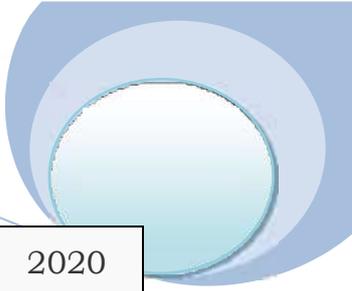
Bukittinggi, 2 Januari 2020
Pihak Pertama
Kasubag TU Pascasarjana

Dr. Gazali, M. Ag.
NIP. 197508242000031001

Elvy Sukhairi, MA
NIP. 197508272005012005

Matrik Kegiatan 2020/Kontrak pelaksanaan Kegiatan 2020

No.	Nama Rencana Usulan Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Usulan Anggaran	Tahun RUK
1	Kegiatan Baru (Pembuatan Proposal S3 Hukum Islam)	Februari s/d Mei 2020	4,860,000	2020
2	Kuliah umum Pascasarjana	Maret 2020	15,335,000	2020
3	Kuliah Tamu Pascasarjana (HI dan MPI anggaran dikali 2)	April 2020	52,540,000	2020
4	Workshop Penelusuran Literatur Arab untuk Mahasiswa	Mei 2020	23,680,000	2020
5	Seminar Internasional	September 2020	216,795,000	2020



6	Mubes Alumni	Juli 2020	5,455,000	2020
7	Ujian Komprehensif	Januari s/d Desember 2020	36,000,000	2020
8	Seminar Proposal Tesis	Januari s/d Desember 2020	18,000,000	2020
9	Ujian Munaqasyah Tesis	Januari s/d Desember 2020	88,000,000	2020
10	Visiting Dosen	Mei s/d Juli 2020	31,400,000	2020
11	Usulan Baru (Pengisian Borang HI dan MPI (2 prodi)Anggaran dikali 2)	Agustus s/d Desember 2020	39,660,000	2020
12	Kegiatan Baru (Focus Group Dicussion /FGD Pembukaaan Prodi S3 HI)/fullday	Juni 2020	20,485,000	2020
13	Usulan Baru (Honor Dosen Pascasarjana)	Agustus 2020	356,80,000	2020
14	Beachmarking	Agustus 2020	59,200,000	2020

BAB III

AKUNTABILITAS

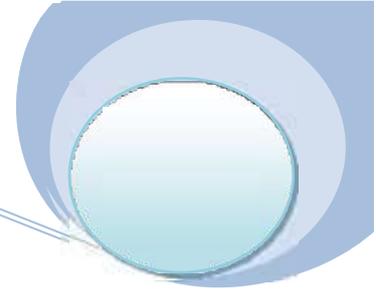
KINERJA PASCASARJANA

TAHUN 2019

1. Capaian Kinerja Tahun 2019

Kegiatan Pascasarjana yang disetujui dan dianggarkan pada DIPA /BLU IAIN Bukittinggi tahun 2019 sebagai berikut:

Kode	Kegiatan	Vol	Satuan	H. Satuan	Totol
A	Seminar Internasional Pascasarjana	0		-	70.150.000
525132	Belanja Barang	0		-	6.750.000
	- Laporan Kegiatan [1 KEG]	1	KEG	150.000	150.000
	- Spanduk	33	METER	35.000	465.000
	- Sertifikat	250	LBR	2.500	625.000
	- Snack [200 ORG x 1 KAU x 1 HARI]	200	OK	7.500	1.500.000
	- Makan [200 ORG x 1 KAU x 1 HARI]	200	OK	20.000	4.000.000
525133	Belanja Jasa	0		-	27.900.000
	- Narasumber [4 JAM x 4 ORG]	16	OJ	1.700.000	27.200.000
	- Moderator	1	OK	700.000	700.000
525135	Belanja Perjalanan	0		-	38.500.000
	- Transport Narasumber Malaysia [1 ORG x 1 PERU]	1	PERU	5.000.000	5.000.000
	- Transport Narasumber Thailand [1 ORG x 1 PERU]	1	PERU	8.000.000	8.000.000
	- Transport Narasumber Brunei Darussalam [1 ORG x 1 PERU]	1	PERU	12.000.000	12.000.000
	- Transport Narasumber Dalam [1 ORG x 1 PERU]	1	PERU	4.000.000	4.000.000
	- Transport Moderator	2	PERU	150.000	300.000
	- Transport Jemput Antar	6	PERU	250.000	1.500.000
	- Akomodasi Narasumber [4 ORG x 2 HARI]	8	OH	900.000	7.200.000
525139	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	0		-	3.020.000
	- Keba	1	OK	400.000	400.000
	- Sekreteris	1	OK	300.000	300.000
	- Anggota [3 ORG x 1 KEG]	3	OK	290.000	870.000
B	Sosialisasi Pascasarjana	0		0	115.400.000
525132	Belanja Barang	0		0	230.000
	- Laporan Kegiatan	1	KEG	230.000	230.000
525135	Belanja Perjalanan	0		0	113.100.000
	- Uang harian Payakumbuh dan SD Kota [3 ORG x 2 HARI x 1 KEG]	6	OH	38000	228000
	- Uang harian Bukittinggi dan Agam [3 ORG x 2 HARI x 1 KEG]	6	OH	38000	228000
	- Uang harian Padang Panjang dan tanah datar [3 ORG x 2 HARI x 1 KEG]	6	OH	38000	228000
	- Uang harian Pasaman [3 ORG x 2 HARI x 1 KEG]	6	OH	38000	228000
	- Akomodasi Pasaman [3 ORG x 2 HARI]	6	OK	17500	105000
D	Dosen Tamu Pascasarjana	0		0	3075000
521231	Belanja Bahan	0		0	675000
	- Laporan Kegiatan [1 PRODI x 1 KEG]	1	OK	15000	150000
	- Snack [15 ORG x 1 PRODI x 1 KEG]	15	OK	1000	15000
	- Makan [15 ORG x 1 PRODI x 1 KEG]	15	OK	2500	37500
522151	Belanja Jasa Profesi	0		0	2000000
	- Honor Nara Sumber [1 ORG x 4 JAM x 1 PRODI x 1 KEG]	4	OJ	500000	2000000
524133	Belanja Perjalanan Dinas Blasa	0		0	400000
	- Transport Dosen Tamu [1 ORG x 1 PRODI x 1 KEG]	1	OK	400000	400000
E	Kuliah Umum Pascasarjana	0		0	13050000
521231	Belanja Bahan	0		0	2200000
	- Spanduk [5 METER x 1 METER]	5	METER	35000	175000
	- Laporan Kegiatan	1	KEG	250000	250000
	- Snack [150 ORG x 1 KEG]	150	OK	1000	150000
	- Makan [15 ORG x 1 KEG]	15	OK	2500	37500
522150	Belanja Jasa Profesi	0		0	6000000
	- Honor Narasumber [1 ORG x 4 JAM x 1 KEG]	4	OJ	150000	600000
524133	Belanja Perjalanan Dinas Blasa	0		0	4850000
	- Transport Narasumber [1 ORG x 1 KEG]	1	OK	4000000	4000000
	- Akomodasi Narasumber [1 ORG x 1 KEG]	1	OK	85000	85000
B	Rintisan Kerjasama Fakultas dan Pasca	0		0	0
521231	Belanja Bahan	0		0	0
	- Pascasarjana	1	TAHUN	3000000	3000000
J	Pelaksanaan Administrasi Pendidikan Pascasarjana	0		0	225000000
525139	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	0		0	225000000
	- Penguji Proposal Thesis [100 ORG x 4 PGLJ]	400	OK	30000	12000000
	- Penguji Seminar Hasil Penelitian Tesis [4 ORG x 100 MHS]	400	OK	17500	7000000
	- Penguji Komprehensif S2 [100 ORG x 4 PGLJ]	400	OK	12500	5000000
	- Pembimbing Thesis [300 MHS x 2 ORG]	200	OK	32500	6500000

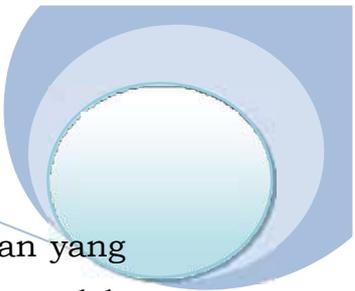


1.1. Bidang Akademik dan Pengembangan lembaga

Capaian Kegiatan yang dianggarkan DIPA dan BLU IAIN Bukittinggi

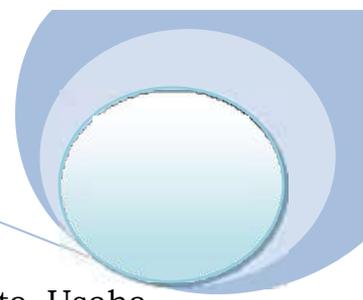
No	Nama kegiatan yang sudah terealisasi	Anggaran Dana	Realisasi dana	Output kegiatan	Outcome kegiatan
1	Sosialisasi Pascasarjana	11.540.000	2.600.000	Laporan	Pertumbuhan mahasiswa baru 100%
2	Kuliah Umum	13.050.000	11.115.000	Laporan	Wawasan Keilmuan Civitas Akademika Pascasarjana
3	Rintisan Kerjasama	20.000.000	4.299.703	1. Laporan 2. Naskah kerjasama	MoA
4	Workshop Visi Misi Kurikulum dan Profil S2 MPI dan AFI	26.255.000	26.247.200	Laporan	Dokumen Visi Misi Kurikulum dan Profil S2 MPI dan AFI
5	Seminar Internasional	76.150.000	76.150.000	Laporan	Bahan Proceeding Wawasan Keilmuan
6	Dosen Tamu Prodi Hukum Islam	3.075.000	3.075.000	Laporan	Wawasan Keilmuan

Dalam Bidang Akademik untuk tahun 2019 selain capaian kegiatan yang dianggarkan, terdapat kegiatan rutin yang



dilaksanakan untuk kelancaran semua proses pembelajaran yang ada pada Pascasarjana IAIN Bukittinggi yang dilaksanakan oleh masing Program Studi mulai dari persiapan semua perkuliahan hingga evaluasi, sebagai berikut:

- a. Persiapan Perkuliahan meliputi, penyusunan jadwal, permintaan kesediaan dosen, input jadwal di system e-campus, layanan KHS, dan KRS mahasiswa, dan persiapan pelaksanaan perkuliahan. Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali dalam satu tahun, yakni pada semester Ganjil dan semester Genap
- b. Pelaksanaan Ujian Tengah Semester untuk setiap semester
- c. Pelaksanaan Ujian Akhir Semester untuk setiap semester
- d. Pengumpulan laporan Perkuliahan setiap akhir semester yang dilaksanakan oleh Program Studi masing-masing.
- e. Pelaksanaan Ujian Seminar Proposal yang dilaksanakan sepanjang Tahun tergantung kesediaan mahasiswa yang akan mengikuti seminar Proposal. Walau demikian Kegiatan ini tetap dijadwalkan oleh Ketua Program Studi paling tidak dua kali dalam setahun.
- f. Pelaksanaan Ujian Komprehensif Mahasiswa bagi yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah terkecuali Thesis. Ujian ini dilaksanakan paling sedikit 2 kali dalam setahun
- g. Ujian Munaqasyah dijadwalkan sepanjang tahun namun dalam realisasinya dilaksanakan setiap akan dilaksanakan wisuda sarjana paling tidak 3 kali setiap tahun sesuai dengan jadwal wisuda sarjana yang ditetapkan IAIN Bukittinggi.



1.2. Bidang Administrasi Umum dan Keuangan

- a. Surat masuk, surat masuk pada sub bagian Tata Usaha Pascasarjana IAIN Bukittinggi tahun 2019 berjumlah 115 surat terdiri dari surat yang berasal dari MAhasiswa, Lembaga, dan dari Institut sendiri
- b. Surat Keluar dari Sub, Bagian Tata Usaha PAscasarjana IAIN Bukittinggi tahun 2019 berjumlah 225 surat ini terdiri dari surat penelitian mahasiswa, aktif Kuliah, surat keterangan, dan surat-surat yang ditujukan kepada Rektor IAIN bukittinggi
- c. Surat-surat Keputusan yang terdokumentasi pada Pascasarjana IAIN Bukittinggi terdiri dari Surat Keputusan Rektor dan Surat Keputusan yang langsung dikeluarkan oleh Direktur. Pada Tahun 2019 tercatat ada 35 SK.
- d. Pengadmitsitrasian perkuliahan dilaksanakan pada Sub, bagian Tata Usaha Pascasarjana, mulai dari persiapan perkuliahan yang meliputi pengentrian jadwal, Print out absensi perkuliahan, UTS dan UAS. Dan persiapan bahan Audit perkuliahan dilaksanakan 2 kali selama tahun 2019.
- e. Pengadministrasi Mahasiswa penyelesaian yang meliputi, Ujian Seminar proposal, Ujian Komprehensif, Ujian Munaqasyah. Dan Pendataan wisuda. Dilaksanakan sesuai dengan jadwal kalendek akademik.
- f. Pengarsipan bahan-bahan dan dokumentasi akademik dilakukan pada sub bagian Tata Usaha Pascasarjana. Selama tahun 2019 dokumen ini didokumentasikan dengan baik.
- g. Melaksanakan Pengusulan Kegiatan/Proposal Kegiatan melalui SIPERA selama tahun 2019 telah dilakukan dan telah disetujui dilaksanakan.

- h. Pelaporan kegiatan ke bagian SPI. Untuk 2019 kegiatan Pascasarjana telah dilaporkan ke bagian SPI dan telah ditindak lanjuti.

1.3. Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama

Untuk tahun 2029 tercatat jumlah Alumni Pascasarjana sebanyak 87 orang di luar data yang telah dipindahkan ke Fakultas Masing-masing (Prodi PAI ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dan Prodi EI ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam). Khusus yang diwisuda tahun 2019 berjumlah 37 orang dengan uraian, 15 orang diwisuda pada wisuda X IAIN Bukittinggi, 12 orang pada wisuda X, dan 10 orang diwisuda pada wisuda IAIN Bukittinggi yang ke XI.

Sedangkan untuk data kerjasama yang ada pada Pascasarjana adalah sebagai berikut:

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Indosat	IT Kampus			Peningkatan IT Campus
2	Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta	Akademik	2015	2019	Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi
3	Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang	Akademik	2016	2021	Peningkatan Tri Dharma Perguruan

					Tinggi
5	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta	Akademik	2016	2021	Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi
6	IAIN Imam Bonjol Padang	Akademik	2015	2020	Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi
7	Univ.Andalas S3 Ilmu Ekonomi	Akademik	2016	2020	Peningkatan kemampuan akademik
8	Univ. Andalas S2 PPn	Akademik	2016	2020	Peningkatan kemampuan akademik
9	Univ Dharma Andalas	Akademik	2016	2020	Peningkatan kemampuan akademik
10.	Universitas Islam Negeri Sultan Syarf Kasim	Akademik	2019	2024	Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi
11.	Fakultas Hukum Universitas Riau	Akademik	2019	2024	Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi
12.	Program	Akademik	2019	2024	Peningkatan Tri

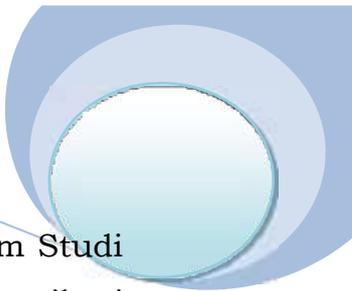
	Pascasarjana Universitas Islam Riau				Dharma Perguruan Tinggi
13.	Program Pascasarjana Universitas Andalas	Akademik	2019	2024	Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Kerjasama Pascasarjana dengan Instansi Luar negeri sebagai berikut

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakh ir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Fatoni University, Thailand	Akademik	2019	2024	Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi
dst.					

2. Prestasi yang diraih

- a. Pada wisuda XI IAIN Bukittinggi tahun 2019 salah seorang mahasiswa Program Studi Hukum Islam Pascasarjana berhasil menjadi wisudawan Magister terbaik di Tingkat IAIN Bukittinggi dengan IPK 3,69 yudicium Dengan Pujian.
- b. Beberapa orang dosen yang mengajar pada Pascasarjana mempunyai Karya Ilmiah yang terindeks Scopus diantaranya: Dr. Busyra, M. Ag., Dr. Syafwan Rozi, M. Ag., dan Dr. Nunu Burhanuddin, Lc. M. Ag.

- 
- c. Pada Tahun 2019 salah seorang mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Afiz al-Hadi mengikuti Workshop Pembelajaran Bahasa Jepang bertempat di Jepang.

3. Kendala dan Hambatan

3.1. Kendala dan Hambatan bidang Akademik

Dengan cita-cita besar Pascasarjana sadar akan tantangan yang dihadapi. Pertama, terkait dengan disiplin keilmuan yang dikembangkan, maka konsekuensinya harus mengembangkan program interdisipliner dan multi disiplin. Mata kuliah yang akan ditawarkan kepada mahasiswa juga harus bersifat inetrdisipliner dan multidisipliner agar dapat diambil oleh mahasiswa dari berbagai bidang/konsentrasi. Demikian juga untuk tenaga dosennya juga harus menghadirkan dosennya dari berbagai disiplin ilmu, dengan mengarah pada pembentukan team teaching.

Selain itu, untuk menjadikan karya-karya yang dihasilkan oleh mahasiswa menjadi karya yang mengglobal, maka diskursus yang dikembangkan dalam riset harus dirkursus global. Untuk itu, penggunaan referensi yang bersifat global menjadi keharusan. Namun demikian, mahasiswa harus memiliki alat/instrument untuk melakukan pembacaan tersebut yaitu kemampuan bahasa. Saat ini, ada tiga bahasa yang wajib dikuasai oleh mahasiswa, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Integrasi keilmuan yang menghubungkan antara keilmuan dan keislaman menjadikan kemampuan tiga (3) bahasa tersebut menjadi syarat mutlak untuk mewujudkan suatu kajian yang komprehensif.

3.2. Kendala dan Hambatan Bidang Penelitian

Menghasilkan penelitian yang bukanlah hal yang mudah. Penelitian mengharuskan adanya proses panjang yang harus diiringi dengan bekal yang baik, secara teoritis dan metodologis. Selain itu, penelitian mengharuskan adanya objektivitas dan sebisa mungkin terbebas dari bias dan subjektivitas. Dari itu, seorang peneliti mau tidak mau mengawali proses penelitian dengan memperkaya khazanah pemikirannya melalui banyak bacaan.

Pascasarjana telah berkomitmen untuk menjadikan riset sebagai unsur utama dalam sistem pendidikan magister. Untuk itu, setiap mahasiswa diwajibkan melakukan riset melalui tesis. Lagi-lagi bukanlah mudah untuk menuntut mahasiswa melakukan dan menghasilkan riset yang baik. Hal ini disebabkan oleh berbagai factor, diantaranya adalah: mahasiswa tidak memiliki pengetahuan tentang metodologi riset yang komprehensif, rendahnya kemampuan mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah penelitian dan teori yang bisa disebabkan oleh rendahnya budaya baca mahasiswa, kurangnya kemampuan untuk memilih materi bacaan pendukung riset yang baik, minimnya kemampuan bahasa asing mahasiswa yang menyebabkan keterbatasan mengakses karya-karya ilmiah pendukung terbaik; ketidak mampuan mahasiswa untuk mengkontekstualisasikan studinya dalam konteks yang lebih luas dan menghindari bias, dan kurangnya kemampuan untuk mengelaborasi antara teori, pemikiran dan hasil penelitian ke dalam tulisan sehingga karya mahasiswa rentan terhadap plagiarism.

3.3. Kendala dan Hambatan Bidang Kemahasiswaan dan Lulusan

Dapat dikatakan bahwa sumber keuangan Pascasarjana IAIN Bukittinggi sepenuhnya bergantung pada sumbangan



Penyelenggara Pendidikan (SPP) mahasiswa. Ketergantungan tersebut berpengaruh terhadap mutu mahasiswa, baik ketika merekrut maupun meluluskan. Untuk menutupi over head ini, cenderung menerima mahasiswa sebanyak mungkin, disamping karena mereka yang mendaftar memiliki kualitas yang baik dan mau bekerja keras sebagaimana tercermin pada hasil tes. Dari tahun ke tahun jumlah antara mahasiswa yang mendaftar dan yang diterima tidak mencerminkan adanya persaingan yang ketat. Namun dari tahun ke Tahun memang proses penjarangan berangsur diubah menjadi penyaringan.

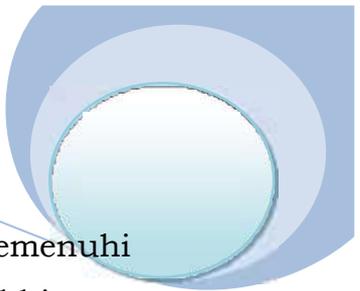
Saat ini, Pascasarjana IAIN Bukittinggi belum dapat melaksanakan system perekrutan secara ketat dan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Sepanjang keuangan lembaga masih bersumber hanya dari mahasiswa, kesulitan ini masih akan terjadi. Tantangan selanjutnya dihadapi oleh Pascasarjana IAIN Bukittinggi adalah bagaimana agar Pascasarjana memiliki sumber dana lain, misalnya subsidi silang atau subsidi yang diberikan langsung dari IAIN Bukittinggi. Meskipun dua hal tersebut tidak dapat dilakukan, kerjasama antara Pascasarjana IAIN Bukittinggi dengan institusi pemberi beasiswa bagi mahasiswa dapat menjadi jalan terealisasi perekrutan dengan baik. Disamping itu, alasan lain mengapa Pascasarjana IAIN Bukittinggi belum dapat melakukan perekrutan yang baik adalah karena factor karena factor biaya yang menggantung dan adanya *affirmative policy* sehingga mengharuskan penerimaan mahasiswa didasarkan untuk bantuan terhadap pengembangan pendidikan Indonesia secara umum. Misalkan pendaftar yang bagus meskipun miskin akan diterima dibandingkan pendaftar yang tidak sesuai dengan meskipun ia mampu secara finansial. Pascasarjana IAIN Bukittinggi akan terhindar dan tanggungjawab tersebut di atas, jika ada lembaga



tertentu yang memikirkannya. Cara lain yang memungkinkan adalah kenaikan biaya SPP layaknya Universitas lainnya, karena biaya pendidikan saat ini tidak seimbang dengan upaya peningkatan kualitas yang dilakukan. Tetapi ini, tentunya, akan membatasi akses masyarakat Muslim yang berada pada level menengah kebawah untuk dapat belajar di Pascasarjana IAIN Bukittinggi

Meskipun alasan pragmatis masih diberlakukan untuk meluluskan mahasiswa, upaya mempertahankan mutu dan kualitas tetap dilakukan. Ini terlihat dari beberapa persyaratan yang ditetapkan Pascasarjana IAIN Jakarta baik dalam hal perekrutan maupun kelulusan mahasiswa. Dari sisi bahasa, misalnya, dalam buku pedoman dijelaskan untuk program S2 mahasiswa diharuskan memiliki nilai TOEFL, dan TOAFL minimal 450. Berdasarkan catatan akademik Pascasarjana IAIN Bukittinggi, sedikit sekali mahasiswa yang dapat mencapai skor tersebut. Jika mengikuti standar yang ditetapkan, maka tidak akan ada mahasiswa yang akan diterima menjadi mahasiswa. Lalu toleransi diberikan dengan memberikan kesempatan melalui remedial dan matrikulasi bahasa yang harus dilakukan pada semester I. selain itu, Pascasarjana IAIN Jakarta juga menargetkan mahasiswa untuk lulus proposal tesis di semester II dan memonitor penulisannya selama studi melalui *work in progress*. Meskipun secara kualitas tesis yang dihasilkan masih kurang memadai, karena alasan pragmatis Pascasarjana harus meluluskan Master dibawah standar yang ditetapkan.

Sayangnya, upaya ini seolah-olah menciptakan jarak yang sangat besar antara tuntutan akademik yang digariskan Pascasarjana IAIN Bukittinggi dengan kemampuan mahasiswa untuk mencapainya. Banyak mahasiswa yang tidak dapat

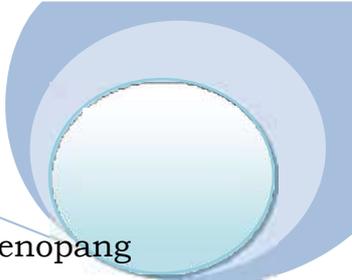


menyelesaikan studinya tepat waktu karena harus memenuhi kebijakan-kebijakan akademik Pascasarjana . Pada akhirnya, Pascasarjana meluluskan Master yang sebetulnya belum siap lulus. Kondisi ini mengakibatkan mutu lulusan dan Tesis yang dihasilkan belum siap, dan ini sama artinya dengan menyuplai masyarakat Muslim Indonesia dan lembaga-lembaga yang ada, baik pendidikan maupun ormas, dengan lulusan yang tidak baik.

3.4. Kendala dan Hambatan bidang Administrasi Umum

Keberhasilan IAIN Bukittinggi menjadi Universitas Islam Internasional akan bergantung kepada kemampuan system administrasi dan keuangan untuk mewadahi itu. Untuk mewujudkan Universitas Islam Internasional harus memobilasi resource semaksimal mungkin, baik yang ada di dalam maupun di luar, dengan cara membangun kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga-lembaga pemerintah, NGO, *profit organization* atau dengan pribadi-pribadi yang memiliki perhatian ke dunia pendidikan. Kemauan lembaga atau orang untuk membangun kerjasama akan bergantung kepada system administrasi dan keuangan yang berdasar pada *good governance*.

Berdasarkan kepercayaan yang diberikan kepada Pascasarjana untuk merekrut mahasiswa dan keuangan yang masih terpusat di Institut, maka sungguh hal tersebut merupakan modal dasar yang sangat besar untuk mengembangkan Pascasarjana dan kepercayaan ini harus dijaga dan dimanfaatkan semaksimal mungkin. Oleh karena itu, demi menopang visi misi dan tujuan Pascasarjana dalam konteks Internasionalisasi, setidaknya ada tiga unsur yang perlu diperbaiki dalam system administrasi Pascasarjana , antara lain; antara lain, mentalitas, cara pandang (orientasi Pascasarjana kedepan) dan *skill real* (keahlian). Ketiga unsur ini perlu dikembangkan kesemua person,



karena peran mereka yang saling terkait dan menopang keberhasilan kerja satu sama lain. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa asing, dan cara sikap yang mencerminkan profesionalitas tenaga kependidikan perlu dikuasai untuk menghadapi tantangan yang berasal dari keragaman latar belakang sosial dan budaya mahasiswa Pascasarjana . Untuk itu, Pascasarjana IAIN Bukittinggi akan merencanakan pelatihan-pelatihan yang focus terhadap pengembangan cara sikap, bahasa, dan perbaikan SOP yang berpijak pada kekuatan tradisi local atau *genuiness* (keaslian) yang menghubungkan dengan lokalitas masyarakat

Administrasi pada dasarnya dibangun untuk memfasilitasi Pascasarjana mencapai tujuan-tujuan yang sudah digariskan. Tujuan-tujuan tersebut bersifat terbuka dan berubah-ubah menurut konteks yang dihadapi dan penafsiran para pengambil kebijakan. Namun yang biasanya terjadi adalah, administrasi berjalan dengan logikanya sendiri terlepas dari tujuan yang hendak dicapai oleh Pascasarjana . Administrasi yang bersifat rutin bisa mematikan kreativitas staf yang bekerja di bagian ini, dan lama kelamaan rutinitas pun bisa menjadi ritual yang sulit sekali dirubah apalagi ditinggalkan. Fungsi administrasi sebagai alat berubah menjadi tujuan yang tidak lagi melayani. Mahasiswapun tidak lagi merasa dibantu oleh staf administrasi.

Kecendrungan staf administrasi untuk membangun dunianya sendiri kadang diperburuk oleh status mereka di Pascasarjana . Pascasarjana adalah bagian dari lembaga yang dibiayai dan dikelola oleh Negara, dan oleh karena itu, sebagian staf administrasi adalah pegawai negeri. Sebagai pegawai negeri, yang sangat berpengaruh dalam promosi dan penilaian karyawan adalah Negara. Prinsip *student centered policies and program* mengharuskan



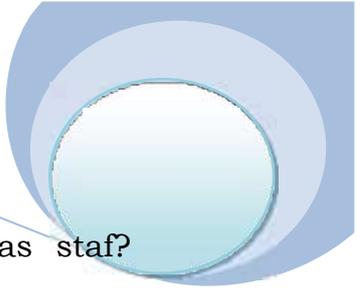
Pascasarjana untuk menjadikan mahasiswa sebagai ukuran keberhasilan layanan yang diberikan oleh karyawan administrasi. Namun, ketidakpuasan pelayanan yang dirasakan oleh mahasiswa jarang berpengaruh terhadap kondisi karyawan. Karyawan tidak merasa perlu memuaskan mahasiswa karena yang menentukan promosi adalah atasannya.

3.5. Kendala dan Hambatan Bidang Keuangan

Otonomi tata kelola keuangan di Pascasarjana sekarang (2016) belum terjadi di Pascasarjana IAIN Bukittinggi. Ini sebenarnya merupakan tantangan tersendiri yang harus disikapi secara kreatif. Karena masalah keuangan tersebut masih terpusat pada Institut. Terlepas dari persoalan tersebut, Pascasarjana harus bisa memiliki sumber keuangan yang beragam dan stabil dan selanjutnya tidak bergantung lagi kepada SPP mahasiswa.

Prinsip pengelolaan anggaran yang pasif yang lebih terfokus pada bagaimana membelanjakan uang yang ada secara benar dan efektif? Perlu direorientasi. Pertanyaan penting yang juga harus dijawab oleh sistem pengelolaan keuangan adalah bagaimana mendapatkan dukungan dana yang memadai dari sumber-sumber yang beragam. Keragaman sumber ini sangat penting ditegaskan untuk menjaga kemandirian dan integritas Pascasarjana. Ketergantungan Pascasarjana secara finansial bisa berakibat pada ketergantungan ideologis. Menjawab tantangan ini, tenaga administrasi yang diperlukan adalah mereka yang bisa berpikir terbuka, kreatif, dan berani mengambil resiko.

Kemauan untuk berpikir terbuka, kreatifitas dan kemauan mengambil resiko hanya mungkin terwujud kalau ada ruang yang cukup besar untuk berekspresi. Oleh karena itu, kebijakan pimpinan menjadi factor yang sangat penting. Apakah

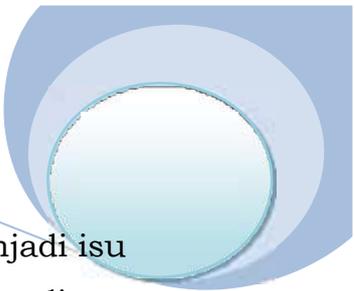


aturan-aturan yang dibuat terlalu membatasi kreatifitas staf? Apakah staf keuangan terlibat secara aktif dalam perencanaan keuangan? Pertanyaan-pertanyaan semacam ini penting untuk senantiasa difikirkan oleh pengambil kebijakan.

3.6. Kendala dan Hambatan Bidang Fasilitas

Fasilitas fisik dan non fisik sebuah lembaga mencerminkan gagasan yang hendak dicapai oleh lembaga tersebut. Perubahan dan perkembangan gagasan akan merubah struktur dan fasilitas lembaga. Reorientasi Pascasarjana menjadi universitas Islam Internasional mensyaratkan adanya reorientasi, bahkan penambahan, sarana dan prasarana. Menjadikan mahasiswa sebagai pusat semua kebijakan dan program (*student oriented program and policies*) juga mengharuskan agar Pascasarjana melihat ulang kembali suasana akademik yang tercipta melalui ketersediaan fasilitas dan sarana yang baik.

Pascasarjana IAIN Bukittinggi pada periode ini berupaya untuk menyeimbangkan pandangan dunia terhadap studi Islam di Timur Tengah dengan studi Islam yang berkembang di Indonesia, khususnya di Pascasarjana IAIN Bukittinggi. Tentu saja, kondisi tersebut membutuhkan kesiapan yang dimiliki oleh mahasiswa-mahasiswa Pascasarjana berupa ketersediaan fasilitas pembelajaran dan suasana akademik demi terciptanya studi-studi keislaman yang berkualitas dan universal. Persoalannya, resource yang tersedia tidaklah cukup untuk mengembangkan semua bagian di Pascasarjana secara bersamaan. Prioritas pun diberikan kepada pengembangan bangunan. Tantangan bagi Pascasarjana adalah bagaimana memfasilitasi mahasiswa dan dosen dengan kekayaan sumber akademik yang memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan penelitian dengan kualitas baik.



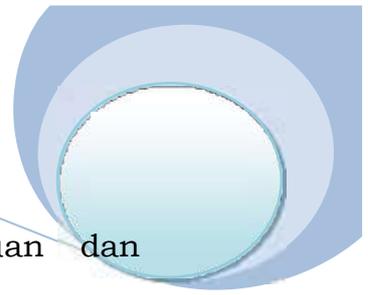
Dalam konteks ini pembenahan suasana akademik menjadi isu penting. Suasana akademik di sini tidak hanya ketersediaan fasilitas, seperti ruang dosen, ruang kelas, suasana kampus yang nyaman dan sejenisnya, tetapi juga termasuk sumber-sumber on line yang akan menjadi rujukan bagi studi-studi keislaman di Pascasarjana IAIN Bukittinggi. Merupakan hal penting kiranya jika pengadaan sumber-sumber akademik ini dapat direalisasikan agar studi-studi di Pascasarjana terhubung dengan masyarakat akademik secara luas sehingga menciptakan kualitas penelitian yang sangat baik.

4. Strategi Pemecahan Masalah

4.1. Strategi Pemecahan Masalah bidang akademik

Beberapa strategi perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum:

- a. Pengembangan kurikulum di Pascasarjana diarahkan pada pengembangan kajian Islam interdisipliner dan multi disiplinier untuk mewujudkan kajian yang integratif, dengan mengembangkan system belajar dimana ilmu dan Islam tidak menafikan satu sama lain.
- b. Peningkatan pemahaman, persepsi dan kesadaran civitas akademika Pascasarjana IAIN Bukittinggi tentang komitmen melakukan research based education.
- c. Arah IAIN Bukittinggi untuk menjadi Universitas Islam Internasional menjadi tantangan tersendiri bagi Pascasarjana dibanding unit lain, atau fakultas-fakultas yang ada dilingkungan IAIN Bukittinggi, Pascasarjana bisa menempatkan dirinya menjadi pemain penting. Secara normative, sebagai studi lanjut tingkat tinggi, Pascasarjana bisa melahirkan Master yang bisa memberikan sumbangan



pemikiran original terhadap bangunan keilmuan dan keislaman.

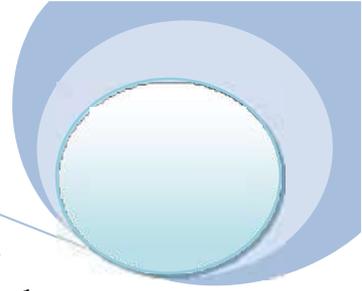
- d. Untuk menghasilkan karya-karya yang berkualitas yang dapat dibaca komunitas akademik secara global, mahasiswa diarahkan untuk memiliki kemampuan berbahasa asing dan membaca literature terbaik yang tepat sesuai dengan bidang konsentrasi yang dikembangkan.

Pascasarjana IAIN Bukittinggi menyusun program kerja penguatan dibidang akademik berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Pengembangan program studi dan konsentrasi serta kurikulum diarahkan pada kajian berbasis interdisipliner dan multi disipliner.
- b. Penguatan kapasistas mahasiswa untuk melakukan riset yang berkualitas.
- c. Pengembangan program sosialisasi prinsip pengembangan kurikulum yang didasarkan pada visi dan misi Pascasarjana .
- d. Penguatan team Teaching sebagai salah satu instrument penting bagi terwujudnya kajian yang bersifat interdisipliner dan multi disipliner.
- e. Penguatan kemampuan bahasa berbasis language for academic Purpose dan literature litera.
- f. Penguatan kebijakan anti plagiarism.
- g. Peningkatan kemampuan menulis mahasiswa dan pemberian kesempatan bagi mahasiswa untuk menerbitkan karya-karya ilmiah terbaik yang dihasilkan.

Penguatan penguasaan mahasiswa terhadap metode riset, baik dalam kegiatan perkuliahan maupun diluar perkuliahan, seperti workshop, seminar dan lain-lain.

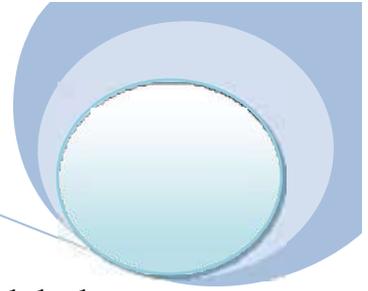
- h. Peningkatan Pengelolaan Program Studi



4.2. Strategi Pengembangan Program bidang Penelitian

beberapa strategi yang diperhatikan dalam pengembangan program terkait dengan penelitian adalah:

- a. Pengembangan disiplin keilmuan dan keislaman di Pascasarjana IAIN Bukittinggi diarahkan pada studi interdisipliner dan multidisipliner untuk kemudian diintegrasikan dalam penelitian.
- b. Arah pengembangan research based education terus menerus ditekankan dan disosialisasikan untuk menjamin kesamaan pemahaman, persepsi dan kesadaran civitas akademika Pascasarjana mengenai komitmen tersebut.
- c. Pascasarjana menempatkan diri sebagai aktor penting dalam perwujudan IAIN Bukittinggi sebagai Universitas Islam Internasional dengan pemikiran-pemikiran original yang dihasilkan oleh program magister.
- d. Komitmen terhadap pengembangan riset mengharuskan Pascasarjana memberikan fasilitas semaksimal mungkin baik dalam pengadaan referensi terbaik, SDM yang mampu memberikan penguatan riset bagi mahasiswa, forum-forum ilmiah dengan narasumber dari akademisi nasional maupun internasional, akses informasi dan lain-lain.
- e. Pascasarjana sebagai institusi akademik menjunjung amanat keilmuan, untuk itu Pascasarjana berkomitmen terhadap pencegahan plagiarisme.
- f. Penguatan bahasa asing dianggap sebagai salah satu instrument penting dalam pengembangan kemampuan riset mahasiswa.



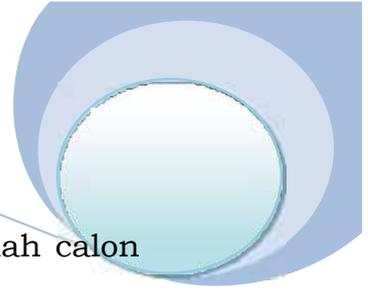
Rancangan Kerja sebagai berikut:

- a. Penguatan kapasitas riset mahasiswa untuk melakukan riset berkualitas dengan memfasilitasi forum-forum ilmiah terkait pengembangan riset.
- b. Peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa
- c. Penambahan fasilitas-fasilitas pendukung kegiatan riset mahasiswa.
- d. Penguatan penguasaan mahasiswa terhadap riset, baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan diluar perkuliahan seperti workshop, seminar dan lain-lain.
- e. Sosialisasi kebijakan anti plagiarisme dan pembekalan anti plagiarisme.
- f. Penguatan kemampuan bahasa asing berbasis language for Academic Purpose dan Literature Literacy.

4.5. Strategi Pengembangan Program Mahasiswa dan Lulusan

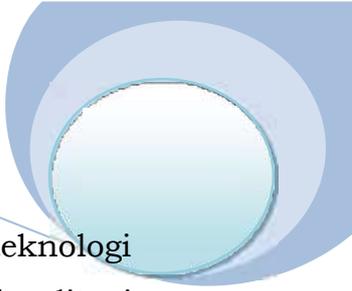
untuk menyelesaikan persoalan-persoalan tersebut di atas, program yang sangat berkaitan langsung dengan mahasiswa perlu mendapat perhatian khusus, seperti metode penerimaan, dukungan finansial, monitoring dan bimbingan. Beberapa strategi penting diadopsi dalam mengembangkan program-program tersebut, antara lain:

- a. Pengembangan Program kemahasiswaan harus berorientasi pada kualitas bukan kuantitas. Tanpa menurunkan standar seleksi dan tanpa mengikis kepercayaan masyarakat terhadap Pascasarjana, input yang cerdas dan kreatif dapat dibangun dengan jaminan kualitas yang diberikan Pascasarjana melalui program-program akademik. Dengan jaminan kualitas yang diberikan Pascasarjana jumlah animo peminat akan meningkat dan seleksi lebih



memungkinkan dilakukan sesuai standar jika jumlah calon mahasiswa lebih banyak.

- b. Kemajemukan mahasiswa harus dikembangkan. Kualitas akademik mahasiswa akan dipengaruhi oleh keragaman budaya dan sudut pandang yang melingkunginya. Sosialisasi intensif Program-program di Pascasarjana , bukan hanya berpengaruh jumlah calon mahasiswa yang mendaftar, tetapi juga akan berpengaruh terhadap keragaman input.
- c. Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai institusi baik dalam maupun luar negeri untuk pendidikan dan kegiatan ilmiah lainnya. Tantangan yang dihadapi mahasiswa Pascasarjana sangatlah besar, Mahasiswa dituntut berpikir orisinal, tetapi mereka harus menguasai sumber-sumber primer dan sekunder dan memetakannya secara kritis ke dalam tema-tema global.
- d. Mensosialisasikan dan mempromosikan Pascasarjana IAIN Bukittinggi melalui iklan di media massa local untuk menjaring mahasiswa di daerah sumatera Barat dan sekitarnya.
- e. Mempertahankan tingkat keaktifan studi mahasiswa dan meningkatkan angka kelulusan sesuai dengan batas waktu lama studi.
- f. Memaksimalkan dan memanfaatkan fungsi serta jaringan alumni untuk memperkuat potensi Pascasarjana IAIN Bukittinggi. Selain itu, melalui promosi dan sosialisasi rekam jejak alumni akan menjadi nilai tambah bagi upaya Pascasarjana untuk meningkatkan animo masyarakat terhadap Pascasarjana IAIN Bukittinggi.
- g. Berupaya mencetak lulusan yang memiliki integritas moral dan etika, kemampuan memimpin, bekerjasama dalam tim,

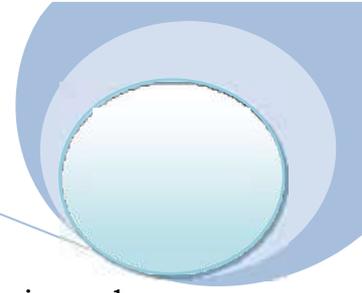


bahasa asing komunikasi yang baik, penggunaan teknologi dan pengembangan diri sesuai dengan standar akreditasi program studi.

Rencana Kerjanya sebagai berikut:

Rencana Kerja di bidang kemahasiswaan dan alumni disusun atas dasar hal-hal sebagai berikut:

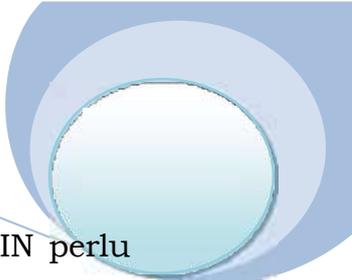
- a. Intensifikasi dan perluasan sosialisasi program-program Pascasarjana melalui media cetak dan elektronik secara langsung dan tidak langsung dalam skala lokal dan nasional.
- b. Pengembangan cara-cara terbaik untuk merekrut mahasiswa dengan latar akademik, sosial, intelektual, yang sangat beragam.
- c. Pengkajian ulang terhadap standar penilaian kelulusan mulai dari penerimaan sampai kelulusan.
- d. Pengembangan fasilitas-fasilitas dan program-program non fisik yang dapat menback up kualitas akademik mahasiswa.
- e. Pengembangan academic resource melalui langganan jurnal-jurnal nasional yang terakreditasi. Mendorong mahasiswa untuk mengakses dan menggunakan resource tersebut.
- f. Pengembangan system informasi yang bisa memfasilitasi mahasiswa bekerja, berkarya dan memberikan kontribusi dalam bentuk apapun setelah selesai studi.
- g. Pengembangan kerjasama untuk menyertkan masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di Pascasarjana IAIN Bukittinggi.
- h. Pengembangan pendidikan (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat) yang mampu memenuhi tuntutan pengguna jasa alumni Pascasarjana IAIN Bukittinggi.

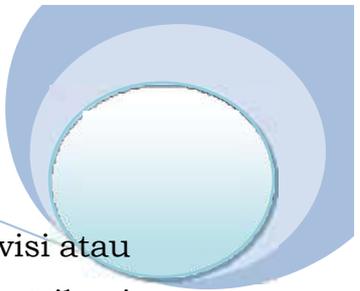


4.6. Strategi Pengembangan Program Administrasi

Untuk tujuan itu, beberapa persoalan strategis perlu dipertimbangkan.

- a. Status kelembagaan Pascasarjana perlu diperkuat. Secara kelembagaan, sampai saat ini Pascasarjana adalah sebuah projek yang dibuat oleh Kementerian Agama untuk menangani *human resource development* di UIN, IAIN dan STAIN. Karena sifatnya yang demikian, system administrasi Pascasarjana tidak dipersiapkan untuk menjadi lembaga permanen yang berdiri sendiri seperti Fakultas. Struktur yang demikian mempersulit Pascasarjana untuk menambah tenaga administrasi yang sangat dibutuhkan.
- b. Jarak pemahaman tentang arah Pascasarjana antara Direktorat dengan staf administrasi perlu diperpendek. Tenaga administrasi adalah ujung tombak Pascasarjana. Merekalah yang akan mengerjakan apapun yang menjadi cita-cita Pascasarjana. Oleh karena itu, pada level tertentu, harus ada pemahaman bersama tentang apa sesungguhnya *raison d'etre* Pascasarjana sehingga ada kesamaan langkah dari hulu sampai hilir. Orang-orang yang ada dibagian pimpinan Pascasarjana mulai Direktur dan Ketua Program Studi adalah para dosen dengan tingkat pendidikan paling tinggi, yang dipilih karena dianggap mampu mewujudkan Pascasarjana yang lebih baik, sementara tenaga administrasi tidak selalu memiliki pendidikan yang cukup untuk menterjemahkan apa-apa yang menjadi kebijakan pimpinan ke dalam program-program nyata. Untuk itu tenaga administrasi perlu di up grade terus menerus sesuai dengan tantangan yang dihadapi Pascasarjana yang terus berubah.

- 
- c. Hubungan dengan unit-unit administrasi lain di IAIN perlu dikembangkan. Meskipun status otonom yang disandang oleh Pascasarjana, tetapi banyak persoalan-persoalan yang pada dasarnya tidak dapat dipecahkan dengan baik tanpa keterlibatan lembaga-lembaga yang ada di IAIN seperti Rektorat dan fakultas-fakultas. Persoalan mutasi dan Promosi di Pascasarjana misalnya rektorat dan fakultas-fakultas. Persoalan mutasi dan promosi di Pascasarjana misalnya , hanya bisa berjalan baik jika dikomunikasikan dengan bagian kepegawaian, rektorat; sementara mobilisasi dosen-dosen IAIN Bukittinggi untuk kepentingan Pascasarjana , karena status mereka sebagai dosen Fakultas, hanya bisa dilakukan dengan baik jika Pascasarjana membangun komunikasi administrative dengan pihak fakultas.
- d. Partisipasi semua lapisan di Pascasarjana dalam perencanaan program harus senantiasa ditingkatkan. Ini adalah bagian dari prinsip-prinsip *good governance* yang harus diterapkan dalam pengelolaan lembaga. Partisipasi perlu digarisbawahi karena fungsinya yang sangat strategis. Hanya dengan partisipasi dalam perencanaan programlah ownership yang baik akan dimiliki oleh staf administrasi. Selain itu, partisipasi juga akan melahirkan team work yang kuat dan mekanisme control yang baik terhadap pelaksanaan program-program sudah direncanakan bersama. Atas dasar ini, pengambilan keputusan hendaknya melibatkan semua pihak yang terkait seluas mungkin.
- e. Struktur administrasi di Pascasarjana harus dinamis dan terbuka. Jika sebuah alur administrasi atau susunan administrasi menghambat pencapaian cita-cita Pascasarjana ,



maka alur atau susunan administrasi tadi harus direvisi atau direorientasi dan dibuat untuk memberikan kontribusi kepada hasil belajar mahasiswa.

Rencana Kerjanya sebagai berikut:

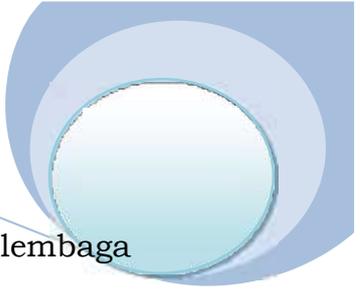
Rencana kerja dibidang administrasi disusun atas dasar hal-hal sebagai berikut:

- a. Maksimalisasi pemanfaatan human resource yang ada di bagian administrasi
- b. Evaluasi kinerja staf administrasi secara berkala
- c. Penggunaan kelengkapan akreditasi sebagai bagian dari kewajiban mekanisme proses pendidikan.
- d. Penyelenggaraan beasiswa, short course, training dan workshop untuk peningkatan SDM
- e. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari semua bidang kerja dan tugas.

4.7. Strategi Pengembangan Program Keuangan

Beberapa isu strategis perlu dipertimbangkan:

- a. Keberhasilan Pascasarjana memobilisasi resource yang ada diluar akan sangat bergantung kepada kepercayaan lembaga-lembaga atau individu-individu yang ada diluar tersebut kepada system pengelolaan keuangan Pascasarjana . Oleh karena itu, profesionalisme dan transparansi harus menjadi dasar kerja. Mekanisme pelaporan dan control, misalnya harus dibuat sedemikian rupa sehingga mencerminkan profesionalisme dan transparansi tadi. Selama ini system keuangan Pascasarjana dibuat atas dasar asumsi bahwa lembaga yang akan menerima laporan keuangan adalah lembaga pemerintah terkait. Oleh karena itu, tariff dan nomenklatur anggaran, misalnya, dibuat sesuai dengan aturan



pemerintah yang belum tentu cocok dengan tuntutan lembaga atau individu-individu yang ada diluar pemerintah.

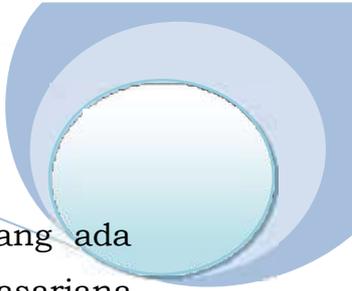
- b. Alokasi keuangan harus benar-benar mengikuti ide-ide atau target-target yang hendak dicapai Pascasarjana . Kalau IAIN Bukittinggi akan mencanangkan untuk ingin menjadi universitas yang bertaraf Internasional, dan Pascasarjana ingin berada dibarisan yang paling depan untuk mewujudkannya, maka prosentase anggaran Tri dharma harus lebih besar. Kalau ada orang lain ingin tahu apa target yang hendak dicapai tahun ini, maka ia bisa melihatnya dari alokasi anggaran.
- c. Keterbatasan resource mengharuskan Pascasarjana untuk mengelola keuangan secara efektif dan efisien. Daftar prioritas harus dibuat setiap tahun anggaran. Untuk mengetahui pengeluaran-pengeluaran mana saja dimasa lalu yang tidak dianggap strategis atau tidak efektif dan efisien, Pascasarjana perlu mengundang pihak ketiga untuk menganalisa pembukuan secara objektif.

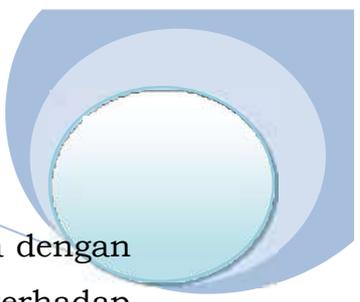
Rencana kerja di bidang keuangan disusun atas dasar hal-hal sebagai berikut:

- a. Penguatan dukungan finansial yang mandiri
- b. Penetapan pengembangan penelitian sebagai prioritas dalam penyusunan anggaran.
- c. Fund rising untuk beasiswa mahasiswa
- d. Penyusunan anggaran dengan daftar prioritas untuk efektivitas pembiayaan dan pelaksanaan program.

4.8. Strategi Pengembangan Program Bidang Fasilitas.

Beberapa prinsip strategis perlu diperhitungkan dalam pengembangan fasilitas fisik dan non fisik.

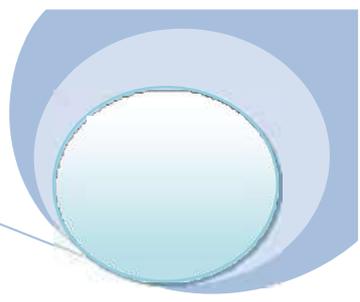
- 
- a. Ekspansi ruang hanya dilakukan kalau ruang yang ada sudah digunakan secara maksimal. Saat ini Pascasarjana menempati bangunan gedung N Kampus II, Hanya saja, komposisi penggunaan ruangan belum mencerminkan gagasan yang hendak dicapai oleh Pascasarjana . Ruang kelas didesain dengan ukuran yang sama sementara jumlah mahasiswa dalam satu kelas atau dalam satu program studi berbeda-beda. Selain ruangan yang ada diperuntukkan juga untuk semua S2 yang ada di Fakultas pada IAIN Bukittinggi.
 - b. Desain bangunan dan ruangan, selain harus efektif dan efisien, juga harus dibuat sedemikian rupa sehingga kenyamanan, ketertarikan dan kebersihan dapat diwujudkan. Posisi perpustakaan, ruang administrasi, kelas dan ruang dosen, misalnya harus mengakomodasi kemudahan hubungan orang-orang yang memakainya.
 - c. Ruang dan bangunan harus bisa mengakomodasi pertumbuhan yang dinamis dan pesat. Jika struktur ruangan dan bangunan mencerminkan gagasan yang hendak dicapai oleh Pascasarjana, dan jika perkembangan gagasan mengakibatkan perubahan struktur ruangan dan bangunan, dan jika perubahan itu akan terjadi terus menerus, maka harus diciptakan model bangunan yang fleksibel dan akomodatif.
 - d. Fasilitas perpustakaan prioritas. Sebagai lembaga yang mengarah kepada Universitas Islam Internasional dan menjadikan riset sebagai tulang punggung aktivitas mahasiswanya, Pascasarjana harus menyediakan perpustakaan yang baik. Penambahan koleksi, ruangan yang cukup untuk masing-masing mahasiswa, fasilitas internet, layanan perpustakaan digital, dan fasilitas lainnya



semestinya menjadi hal yang diprioritaskan. Hanya dengan fasilitas yang baik, ketergantungan mahasiswa terhadap dosennya bisa dikurangi dan mahasiswa bisa mengembangkan proyek penelitiannya secara mandiri.

Rencana di bidang fasilitas disusun atas dasar hal-hal sebagai berikut:

1. Monitoring ketersediaan ruang aktivitas mahasiswa, dosen dan karyawan.
2. Analisis kebutuhan ruang dimasa yang akan datang sesuai dengan perubahan orientasi dan kurikulum.
3. Pengembangan IT yang lebih baik dikelas dan di perpustakaan.
4. Review terhadap kualitas dan kuantitas hardware dan software sesuai dengan perkembangan kurikulum.
5. Penambahan koleksi perpustakaan termasuk referensi utama dan jurnal-jurnal internasional online dan cetak.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi pada Pascasarjana IAIN Bukittinggi telah tercapai dengan baik walaupun belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dengan cara membandingkan penetapan kinerja dengan realisasinya. Namun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa sasaran yang belum dapat terealisasi sesuai dengan target yang di harapkan. Hal ini di sebabkan perencanaan anggaran dan adanya beberapa Revisi.

Namun demikian, dalam pelaksanaan tujuan, program, sasaran dan indikator kegiatan terus dijalankan secara berkesinambungan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dengan menggunakan sumber daya manusia, dana dan sarana prasarana yang ada untuk dapat dipergunakan secara cermat, tepat, berhasil guna dan berdaya guna. Sehingga pelaksanaan kegiatan yang ada dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan pedoman atau aturan - aturan yang berlaku

B. Saran

Kegiatan yang telah di laksanakan pada dasarnya tidak akan lepas dari dukungan yang baik dalam bentuk finansial, sumber daya manusia dan sarana prasarana yang dimiliki. Karena berdasarkan hal tersebut suatu kegiatan dapat berjalan dengan maksimal dan sukses sesuai dengan tujuan dari penyelenggaraan kegiatan tersebut. Namun dari capaian tersebut masih terdapat beberapa hal yang masih perlu untuk mendapat perhatian untuk



meningkatkan kinerja, kualitas dan pelayanan yang diantaranya dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi antar unit terkait guna mempertegas peranan Pascasarjana IAIN Bukittinggi sehingga dapat lebih efektif dalam melayani mahasiswa.
2. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada.
3. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada.
4. Meningkatkan Sumber Daya Manusia.